PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MUARA PINANG

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Monica Erista

22210006

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MUARA PINANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Monica Erista

22210006

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2026

SKRIPSI

PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MUARA PINANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MONICA ERISTA

22 21 0006

AKUNTANSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 15 Juli 2026

Dan Dinyatakan Sudah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si., Ak.,CA .....

Anggota : Ikraam, SE., M.Si .....

Anggota : Maya Dini, SE., M.Si., M.Ak., CTT .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS

Esty Naruliza, S.E., M.P

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS IBA
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Monica Erista
Npm	: 22210006
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Pemerintahan
Judul Penelitian	: "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana di Kecamatan Muara Pinang."
Tanggal Persetujuan	: 15 Juli 2026

PEMBIMBING SKRIPSI

Ketua	Anggota
Dr. Titin Vegirawati , SE., M.Si., Ak.,CA	**Ikraam, SE., M.Si**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Esty Naruliza, S.E., M.P

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: MONICA ERISTA
Tempat/Tanggal Lahir	: Sawah, 15 Januari 2004
Program Studi	: Akuntansi
NPM	: 22 21 0006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interprestasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas IBA maupun di perguruan tinggi lainnya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



MONICA ERISTA

22 21 0006

Motto

" Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa." _ Ridwan Kamil

"Allah tidak akan mengubah nasib seseorang, sebelum ia berusaha mengubah dirinya sendiri" (Ar-rad : 11)

"Sabar itu bukan diam tanpa usaha, tapi tenang dalam perjuangan karena yakin Allah selalu bersama"

(ustadz Hanan Attaki)

Dengan segala kerendahan hati

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

Bapak dan Ibunda tercinta

Kakak dan adikku tersayang

Para dosenku yang sangat kuhormati

Seseorang yang kelak akan menjadi belahan jiwaku

Sahabat, teman-teman seperjuangan

Dan almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan **judul " Pengaruh Transparansi, Partsipasi Masyarkat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Pinang".**

Penelitian ini adalah tugas akhir dan kewajiban penulis untuk melengkapi sebagian berkas dan syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Dalam pembuatan skripsi ini penulis telah berusaha sebaik mungkin, namun penulis juga menyadari masih terdapat banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan sekiranya para membaca dapat memaklumi atas kekurangan tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan yang diberikan dari awal hingga akhir skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Dr. Lily Rahmawati Harahap, SE., MM selaku Rektor Universitas IBA Palembang.
- Ibu Esty Naruliza, S.E., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati , S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dra. Endang Kusdiah Ningsih, M.Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Bapak Albizia Pasmawijaya Putra, SE., MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Maya Dini, SE., M.Si., M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati, S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Ketua Pembimbing.
- Bapak Ikraam, S.E., M.Si selaku Anggota Pembimbing.

- Ibu Maya Dini, SE., M.Si., M.Ak selaku Dosen Penelaah.
- Ibu Dr. Titin Vegirawati, SE., M.Si.Ak selaku Pembimbing Akademik.
- Seluruh dosen dan staff administrasi akademik Fakultas Ekonomi Universitas IBA Palembang yang telah banyak membantu dalam segala hal dari pertama hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.
- Kepala desa dan seluruh perangkat desa Di Kecamatan Muara Pinang yang telah memberikan izin penelitian, informasi, bantuan, serta meluangkan waktu untuk menjadi informan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
- Kedua orang tua, Ibu Erpina dan Bapak Abdul Kadir Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, cinta, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Tanpa restu, kesabaran, dan pengorbanan yang tidak ternilai dari Ibu dan Bapak, Monic tidak akan mampu melewati berbagai tantangan dalan proses perkuliahan hingga sampai pada tahap ini. Segala pencapaian ini Monic persembahkan sebagai bentuk cinta dan penghormatan setinggi- tingginya kepada Ibu dan Bapak.
- Untuk Kakak dan Adik ku tersayang yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
- Untuk nenek tercinta, Monic juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamanya, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat tanpa henti. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, dan kebahagiaan.
- Keluargaku yang sangat ku sayangi, Monic mengucapkan terima kasih atas dukungan yang tidak pernah berhenti dan doa terbaik untuk Monic selama penyusuna skrispsi ini.
- Teman-teman terdekat saya Sindi, Andini, Mefri dan Ratna yang menjadi penyemangat saya untuk bimbingan bersama. Dan teman-teman seangkatan akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Hal terindah bisa mengenal kalian, semoga kita semua sukses di masa depan.

- Terakhir, untuk diri saya sendiri Monica Erista, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Saya bangga pada diri saya sendiri kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna baik secara teknis maupun material. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai bentuk karya akademis. Namun, penulis meyakini jika penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran untuk pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Akhir kata, atas semua rasa kerendahan hati, semoga temuan pada penelitian ini dapat bermanfaat dan informatif bagi kita semua. Amin.

Palembang, Juli 2026

Penulis

ABSTRAK
PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MUARA PINANG

Oleh

MONICA ERISTA

Penulisan skripsi ini dibawah bimbingan :

Dr. Titin Vegirawati , SE., M.Si., Ak.,CA

Sebagai Ketua

Ikraam, SE., M.Si

Sebagai Anggota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi baik secara parsial maupun simultan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Pinang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perangkat desa di 20 desa di Kecamatan Muara Pinang yang berjumlah 220 orang. Pengambilan sampel menerapkan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 220 perangkat desa dijadikan sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner skala Likert yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan nilai t-hitung 6,621 > t-tabel 1,971 dan signifikansi

0,000. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung 4,842 > t-tabel 1,971 dan signifikansi 0,000. Pemanfaatan Teknologi Informasi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-hitung 4,751 > t-tabel 1,971 dan signifikansi 0,000. Sebaliknya, variabel Partisipasi Masyarakat ditemukan tidak berpengaruh signifikan secara parsial dengan nilai t-hitung 0,924 < t-tabel 1,971 dan tingkat signifikansi sebesar 0,358. Secara simultan (uji F), keempat variabel independen tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa secara bersama-sama dengan nilai F-hitung 22,812 > F-tabel 2,26 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,516 menunjukkan bahwa kontribusi dari kombinasi keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variasi tingkat akuntabilitas sebesar 51,6%, sedangkan 48,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi riset ini.

Kata Kunci: Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Dana Desa.

ABSTRACT

PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN MUARA PINANG

by

MONICA ERISTA

This thesis writer is under guindance :

Dr. Titin Vegirawati , SE., M.Si., Ak.,CA

as Chairman

Ikraam, SE., M.Si

as a Member

This study aims to determine and analyze the influence of Transparency, Community Participation, Village Apparatus Competence, and the Use of Information Technology, both partially and simultaneously, on the Accountability of Village Fund Management in Muara Pinang District. The research method applied is an associative quantitative approach. The population in this study covers all village apparatuses across 20 villages in Muara Pinang District, totaling 220 people. The sampling technique implemented is saturated sampling (census), making all 220 population members respondents. Data was collected by distributing Likert-scale questionnaires and processed using SPSS version 26 software. The data analysis methods include classical assumption tests and multiple linear regression analysis.

The partial test results (t-test) show that the Transparency variable has a positive and significant effect on Village Fund Management Accountability with a t-statistic of 6.621 > t-table 1.971 and a significance value of 0.000. Village Apparatus Competence has a positive and significant effect with a t-statistic of

4.842 > t-table 1.971 and a significance value of 0.000. The Use of Information Technology also has a positive and significant effect with a t-statistic of 4.751 > t-table 1.971 and a significance value of 0.000. Conversely, the Community Participation variable was found to have no partial significant effect with a t-statistic of 0.924 < t-table 1.971 and a significance level of 0.358. Simultaneously (F-test), all four independent variables positively and significantly influence the accountability of village fund management together, indicated by an F-statistic of 22.812 > F-table 2.26 and a significance of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.516 indicates that the combined contribution of these four variables can explain 51.6% of the accountability level variance, while the remaining 48.4% is influenced by other factors outside this research regression model.

Keywords: Transparency, Community Participation, Village Apparatus Competence, Use of Information Technology, Village Fund Accountability.

DAFTAR ISI

Judul Halaman

Halaman Judul ii
Halaman Pengesahan iii
Halaman Persetujan Skripsi.....iv
Halaman Pernyataan v
Halaman Motto dan Persembahan vi
Kata Pengantar vii
Abstrak x
Abstract xii
Daftar Isi..... xiv
Daftar Tabel..... xivii
Daftar Gambar..... ...xviii
Daftar Lampiran.....xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian..... 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Kerangka Teoritis 9
2.1.1 Teori *Good Governance*..... 9
2.2 Transparansi..... 13
2.3 Partisipasi Masyarakat..... 14
2.4 Kompetensi Aparatur Desa..... 16
2.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi..... 17
2.6 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa..... 19
2.7 Penelitian Terdahulu 19
2.8 Kerangka Pikir..... 21
2.9 Hipotesis..... 22

2.9.1 Hubungan transparansi dan Akuntanbilitas Pengelolaan dana desa 22
2.9.2 Hubungan partisipasi masyarakat dan akuntanbilitas pengelolaan dana desa 22
2.9.3 Hubungan Kompetensi Aparatur Desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa 23
2.9.4 Hubungan Pemanfaatan Tekonologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa 24
2.9.5 Hubungan Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Objek Penelitian 27
3.2 Desain Penelitian 28
3.3 Operasionalisasi Variabel 28
3.4 Penentuan Populasi dan Sampel 31
3.4.1 Populasi 31
3.4.2 Sampel 33
3.5 Prosedur Pengumpulan Data 34
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas 35
3.6.1 Uji Validitas 35
3.6.2 Uji Reliabilitas 36
3.7 Metode Analisis 37
3.7.1 Uji Asumsi Klasik 37
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda 41
3.7.3 Uji Hipotesis Parsial (uji t) 42
3.7.4 Uji Hipotesis Simultan (uji f) 44
3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2) 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Hasil Penelitian 47
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian 47
4.1.2 Deskripsi Responden 48
4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 51

4.2.1 Uji Validitas 51
4.2.2 Uji Reliabilitas 54
4.3 Uji Asumsi Klasik 54
4.3.1 Uji Normalitas 54
4.3.2 Uji Multikolinearitas 57
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 58
4.4 Metode Analisis Data 59
4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda 60
4.5 Pengujian Hipotesis 60
4.5.1 Uji T (Uji Persial) 60
4.5.2 Uji F Test 64
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2) 65
4.6 Pembahasan 66
4.6.1 Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 66
4.6.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 67
4.6.3 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 69
4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 70
4.6.5 Pengaruh Pengaruh Simultan Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
5.1 Kesimpulan 73
5.2 Saran 75
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN-LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....19
Tabel 3. 1 Oprasional Variabel.....29
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jabatan.....48
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....49
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Masa Bekerja.....50
Tabel 4. 4 Uji Validitas Transparansi.....51
Tabel 4. 5 Uji Validitas Partisipasi Masyarkat.....52
Tabel 4. 6 Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa.....52
Tabel 4. 7 Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi.....53
Tabel 4. 8 Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....54
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....57
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas.....59
Tabel 4. 13 Analisis Linear Berganda.....60
Tabel 4. 14 Hasil Uji t Test.....61
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Test.....65
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi.....66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir.....21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....55
Gambar 4.2 Hasil Uji Grafik.....56
Gambar 4.3 Hasil Scatterplot.....58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner…….....….....82

Lampiran 2 Hasil Responden Kuesioner.....87

Lampiran 3 Hasil Uji Dengan SPSS.....113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desentralisasi pemerintahan di Indonesia merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Menurut Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2024), desentralisasi bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah serta mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan publik yang lebih dekat dan responsif. Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi tonggak penting dalam proses tersebut, karena memberikan otonomi yang lebih luas kepada desa untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Desa tidak lagi diposisikan sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan pusat penggerak pembangunan nasional dengan dukungan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Dana Desa memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024), alokasi Dana Desa secara nasional mencapai Rp71 triliun dengan rata-rata lebih dari Rp1 miliar per desa setiap tahun. Selain itu, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2023) menegaskan bahwa Dana Desa

diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan dan pemberdayaan desa.

Namun, besarnya dana tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas pengelolaan dan pertanggungjawaban yang memadai. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2023) mengungkapkan masih adanya permasalahan seperti penyalahgunaan dana, kurangnya transparansi pelaporan, serta lemahnya sistem pengendalian internal. Kondisi ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *Good Governance* transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas sebagaimana dikemukakan oleh Sedarmayanti (2017), belum terimplementasi secara optimal pada pemerintahan desa.

Permasalahan tata kelola Dana Desa tersebut bahkan memicu keresahan di kalangan pemerintah desa. Hal ini tercermin dari fenomena aksi demonstrasi yang dilakukan oleh ribuan kepala desa dari berbagai daerah di Indonesia di Jakarta pada 16 Desember 2025, sebagaimana disampaikan oleh Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (2025). Aksi tersebut menyoroti berbagai persoalan pengelolaan Dana Desa, mulai dari tuntutan kejelasan regulasi, beban administrasi yang tinggi, hingga lemahnya kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (2023), rendahnya kapasitas sumber daya manusia aparatur desa menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, menurut Mardiasmo (2021), akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pengelola sumber daya publik untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitasnya kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan. Oleh karena itu, diperlukan kajian

akademik yang komprehensif untuk menelaah faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Dalam perspektif *Good Governance*, transparansi merupakan prinsip utama yang menuntut keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi keuangan dan pembangunan kepada masyarakat. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa secara tegas mewajibkan pemerintah desa untuk mempublikasikan laporan keuangan, realisasi APBDes, serta hasil pembangunan melalui berbagai media informasi desa. Penelitian Pratama dan Nugroho (2022) menunjukkan bahwa desa yang menerapkan transparansi informasi secara aktif, khususnya melalui media digital, memiliki tingkat kepercayaan masyarakat dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Putri dan Hasanah (2023) juga menemukan bahwa transparansi mampu menekan potensi praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme pada tingkat pemerintahan desa. Dengan demikian, transparansi menjadi fondasi penting dalam menciptakan pengelolaan Dana Desa yang akuntabel.

Selain transparansi, partisipasi masyarakat merupakan prinsip *Good Governance* yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola desa yang baik. Partisipasi masyarakat tidak hanya terbatas pada kehadiran dalam forum formal seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), tetapi juga mencakup keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pembangunan desa. Dalam kerangka *Good Governance*, partisipasi berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang memungkinkan masyarakat ikut memastikan bahwa Dana Desa digunakan secara tepat sasaran dan

sesuai kebutuhan. Kemendesa PDTT (2023) melaporkan bahwa desa dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi cenderung memiliki efektivitas pembangunan yang lebih baik serta tingkat kepuasan warga yang lebih tinggi. Penelitian Rahmawati dan Fitriani (2021) serta Fahmi dan Latif (2022) juga membuktikan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Namun, transparansi dan partisipasi masyarakat saja belum cukup untuk menjamin terwujudnya akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kompetensi aparatur desa sebagai aktor utama dalam pengelolaan keuangan desa. Kompetensi aparatur desa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugas pengelolaan Dana Desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Wibowo (2021), kompetensi aparatur menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Penelitian Suryani dan Akbar (2022) menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi aparatur desa, khususnya dalam bidang akuntansi dan administrasi keuangan, menjadi penyebab utama terjadinya kesalahan pelaporan dan lemahnya pertanggungjawaban Dana Desa. Temuan ini sejalan dengan laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK, 2023) yang menyebutkan bahwa lebih dari 30% laporan pertanggungjawaban keuangan desa masih bermasalah akibat kelemahan sumber daya manusia aparatur desa.

Selain kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pemerintah desa untuk

memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan desa, seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan akurasi dalam proses perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Menurut Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa karena mampu meningkatkan transparansi informasi dan meminimalkan kesalahan administrasi. Teknologi informasi juga memungkinkan penyajian informasi keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat memperkuat fungsi pengawasan publik. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah desa, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa merupakan prinsip kunci *Good Governance* yang menuntut pemerintah desa mampu mempertanggungjawabkan setiap penggunaan anggaran secara terbuka, jujur, dan dapat diaudit. Mahmudi (2020) mengemukakan bahwa akuntabilitas publik terdiri atas akuntabilitas keuangan, administratif, dan program. Lemahnya transparansi, rendahnya partisipasi masyarakat, serta keterbatasan kompetensi aparatur desa berpotensi menghambat terwujudnya ketiga dimensi akuntabilitas tersebut secara optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Sari dan Nugraha (2021) serta Rosita et al. (2023) menemukan bahwa transparansi dan partisipasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara komprehensif memasukkan kompetensi aparatur desa sebagai variabel penting, padahal aparatur desa merupakan pelaksana utama kebijakan dan pengelolaan Dana Desa. Selain itu, perbedaan karakteristik sosial, kapasitas aparatur, dan kondisi desa menyebabkan hasil penelitian sebelumnya belum tentu dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan uraian tersebut, serta mencermati fenomena demonstrasi kepala desa di Jakarta pada 16 Desember 2025 yang menegaskan adanya persoalan serius dalam tata kelola Dana Desa, maka penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **"Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Pinang."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tranparansi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa?

2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa?
3. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa?
4. Apakah pemanfaatan tekonologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
5. Bagaimana Transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa serta memperkuat teori-teori *good governance*, khususnya dalam konteks akuntansi pemerintahan desa di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi dalam meningkatkan transparansi dan mendorong partisipasi masyarakat agar pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif dalam perencanaan dan pengawasan keuangan desa.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan yang mengkaji variabel lain dalam konteks tata kelola keuangan desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Teori *Good Governance*

Konsep *good governance* merupakan kerangka tata kelola pemerintahan yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, dan supremasi hukum. Menurut *United Nations Development Programme* (2021), *good governance* adalah penyelenggaraan pemerintahan yang menjamin partisipasi, transparansi, akuntabilitas, serta penegakan hukum. Hal ini diperkuat oleh penelitian Pratama dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa penerapan *good governance* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya publik yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks pemerintahan desa, *good governance* berarti penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, melibatkan masyarakat, dan dapat dipertanggungjawabkan, terutama dalam pengelolaan Dana Desa.

Teori *governance* modern berangkat dari pemikiran bahwa tata kelola pemerintahan tidak lagi bersifat *state-centric* (berpusat pada pemerintah), tetapi melibatkan berbagai aktor yang memiliki kepentingan, sumber daya, dan kapasitas dalam proses pengambilan keputusan publik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Putri dan Kurniawan (2024) yang menyatakan bahwa kualitas *good governance* sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dan transparansi pemerintah. Dalam perspektif *network governance*, pemerintahan dipahami sebagai jaringan hubungan antara pemerintah, masyarakat, organisasi nonpemerintah, dan sektor

swasta yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama *(collaborative problem-solving).*

Dalam konteks tata kelola Dana Desa, teori ini menjadi sangat relevan karena proses pembangunan desa memerlukan kerja sama yang erat antar-aktor. Dana Desa tidak dapat dikelola secara sepihak oleh pemerintah desa, melainkan harus dilakukan secara kolaboratif melalui keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

Relevansi untuk Pengelolaan Dana Desa:

- Musyawarah Desa (Musdes) merupakan implementasi nyata *collaborative governance*, karena keputusan pembangunan dibahas bersama dalam forum terbuka yang melibatkan warga, BPD, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa.
- Pengelolaan Dana Desa melibatkan banyak pihak: pemerintah desa sebagai pelaksana, BPD sebagai representasi masyarakat, pendamping desa sebagai fasilitator, serta sektor swasta lokal yang mungkin terlibat sebagai penyedia jasa/tenaga konstruksi.
- Keputusan penggunaan Dana Desa harus lahir dari proses musyawarah yaitu kesepakatan bersama yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan legitimasi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
- Teori ini menekankan bahwa keberhasilan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kemampuan aktor-aktor tersebut untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang efektif.

Dengan demikian, teori *governance* memberikan landasan teoritis bahwa kualitas tata kelola Dana Desa sangat bergantung pada kekuatan kolaborasi antara para pihak dalam jaringan pemerintahan desa.

Menurut Ashsifa, Hidayanti, dan Mulyani (2023), *good governance* di desa dapat tercapai jika pemerintah desa menyediakan akses informasi publik dan membuka ruang partisipasi masyarakat sejak tahap perencanaan hingga pengawasan. Mereka menegaskan bahwa transparansi dan partisipasi adalah aspek yang paling menentukan kualitas akuntabilitas pemerintah desa.

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip utama dalam *good governance* yang menekankan kewajiban pemerintah untuk mempertanggungjawabkan setiap kebijakan dan penggunaan sumber daya publik kepada masyarakat. Menurut Mardiasmo (2021), akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pengelola sumber daya publik untuk memberikan pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas dan kinerjanya kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan. Dalam konteks pemerintahan desa, akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan desa, pelaporan realisasi anggaran, serta keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Lebih lanjut, dalam kerangka *network governance*, akuntabilitas tidak hanya berada pada pemerintah, tetapi juga melibatkan berbagai aktor seperti masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Menurut Putri dan Kurniawan (2024) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan Dana Desa akan meningkat apabila terdapat transparansi informasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan. Dengan demikian, akuntabilitas dalam

good governance tidak hanya bergantung pada sistem pelaporan, tetapi juga pada keterlibatan masyarakat dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja pemerintah desa.

Penerapan prinsip-prinsip *good governance* sangat dipengaruhi oleh kompetensi aparatur desa sebagai pelaksana utama pemerintahan di tingkat lokal. Menurut Wibowo (2022), kompetensi merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik perilaku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pemerintahan desa, kompetensi aparatur tercermin melalui kemampuan memahami regulasi, mengelola administrasi dan keuangan desa, memanfaatkan teknologi informasi, serta memberikan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel. Kompetensi aparatur yang baik akan mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Selain transparansi, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi juga sejalan dengan prinsip *Good Governance.* Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP, 2021), tata kelola pemerintahan yang baik menuntut adanya efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data dan informasi secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Penggunaan sistem informasi seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) memungkinkan proses perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban Dana Desa dilakukan secara

lebih efektif dan terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung terwujudnya prinsip-prinsip *Good Governance*, khususnya transparansi, efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan teori *Good Governance*, akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dapat ditingkatkan melalui penerapan transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, serta pemanfaatan teknologi informasi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dalam mewujudkan pengelolaan Dana Desa yang efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun pemerintah.

2.2 Transparansi

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang menekankan keterbukaan informasi dan akses publik terhadap proses pengambilan keputusan serta penggunaan sumber daya publik. Menurut Lihawa, Noholo, dan Lukum (2025), transparansi adalah ketersediaan informasi publik yang jelas dan dapat diakses oleh masyarakat guna memastikan kepercayaan terhadap pemerintah desa dalam mengelola dana publik.

Dalam konteks pengelolaan dana desa, transparansi berarti pemerintah desa wajib menyampaikan informasi secara terbuka terkait perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan desa. Hal ini juga sejalan dengan ketentuan Permendagri No. 20 Tahun 2018 yang menegaskan kewajiban pemerintah desa untuk menyajikan laporan keuangan dan kegiatan pembangunan kepada masyarakat secara berkala.

Fajri, Agusti, dan Julita (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, semakin besar pula peluang terwujudnya akuntabilitas publik karena masyarakat memiliki dasar informasi yang cukup untuk melakukan kontrol sosial. Transparansi menciptakan lingkungan yang mendorong keterbukaan, komunikasi dua arah, dan pencegahan penyimpangan anggaran.

2.3 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat mencerminkan keterlibatan aktif warga desa dalam seluruh tahapan pengelolaan Dana Desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Menurut Majid et al. (2022), partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Partisipasi yang baik tidak hanya berupa kehadiran dalam musyawarah desa, tetapi juga mencakup kontribusi ide, tenaga, dan pengawasan terhadap pelaksanaan program. Penelitian Sabdosih dan Sarwono (2023) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Selain itu, Ahmad dan Sapar (2023) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin meningkat pula akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Relevansi untuk Pengelolaan Dana Desa:

- Perencanaan Dana Desa membutuhkan masukan langsung dari masyarakat untuk mengetahui kebutuhan nyata desa, misalnya melalui Musdes atau rembug warga.
- Pelaksanaan program akan lebih efektif jika masyarakat ikut serta, baik sebagai tenaga kerja maupun sebagai pengawas informal.
- Pengawasan penggunaan Dana Desa oleh masyarakat melalui transparansi informasi publik, papan proyek, dan kontrol sosial menjadi faktor kunci mencegah penyimpangan anggaran.
- Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, semakin besar pula akuntabilitas dan keberlanjutan pembangunan desa.

Teori partisipasi menegaskan bahwa masyarakat bukan hanya sebagai objek penerima manfaat, tetapi sebagai aktor utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan desa. Hal ini didukung oleh penelitian Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam memengaruhi kebijakan serta memastikan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penelitian Munawaroh dan Khotimah (2025) menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka semakin besar keberhasilan pembangunan desa yang dicapai. Dengan demikian, tanpa partisipasi yang kuat, pelaksanaan pembangunan termasuk pengelolaan Dana Desa cenderung tidak tepat sasaran dan berpotensi menimbulkan permasalahan dalam tata kelola (*governance*).

Partisipasi masyarakat mencerminkan keterlibatan aktif warga desa dalam seluruh tahapan pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan,

hingga evaluasi kegiatan. Menurut Sulistyowati dan Nataliawati (2022), partisipasi masyarakat merupakan bentuk demokratisasi di tingkat desa yang memberi ruang bagi warga untuk ikut menentukan prioritas pembangunan serta mengawasi pelaksanaannya.

Partisipasi yang baik bukan hanya berupa kehadiran dalam musyawarah desa, tetapi juga kontribusi ide, tenaga, dan pengawasan terhadap pelaksanaan program. Menurut Siregar dan Manurung (2022), partisipasi aktif masyarakat mampu meningkatkan transparansi serta menekan potensi penyalahgunaan Dana Desa sehingga program pembangunan menjadi lebih tepat sasaran.

Fajri et al. (2021) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi akan meningkatkan rasa memiliki terhadap program desa dan memperkuat legitimasi pemerintah desa. Selain itu, partisipasi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa karena adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

2.4 Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi aparatur desa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Wibowo (2022), kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan individu untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif dan efisien. Selain itu, penelitian Prasetyo dan Hidayat (2023) menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa mencakup kemampuan teknis, administratif, serta pemahaman terhadap regulasi yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pengelolaan

keuangan desa. Dengan demikian, kompetensi tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan perilaku dalam menjalankan fungsi pemerintahan desa secara profesional.

Menurut Wibowo (2021), kompetensi adalah "kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap kerja (attitude) yang sesuai dengan standar yang ditetapkan organisasi." Konsep ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan publik, termasuk Dana Desa, sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia aparatur pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan desa, Suryani dan Akbar (2022) menegaskan bahwa kompetensi aparatur desa sangat menentukan kualitas pengelolaan Dana Desa, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aparatur desa yang memiliki kompetensi rendah berpotensi melakukan kesalahan administrasi, keterlambatan laporan, hingga penyimpangan anggaran.

2.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sistem informasi untuk membantu pelaksanaan tugas organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Jogiyanto (2022), teknologi informasi adalah kombinasi teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, menghasilkan, dan menyebarkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam

pemerintahan desa, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk mendukung pengelolaan administrasi, pelayanan publik, serta pengelolaan keuangan desa.

Menurut Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022), pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan Dana Desa dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan proses pengawasan dan evaluasi. Penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) memungkinkan pemerintah desa menyajikan laporan keuangan secara lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Sejalan dengan hal tersebut, BPKP (2023) menjelaskan bahwa Siskeudes dirancang untuk membantu pemerintah desa dalam proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa secara terintegrasi.

Selain itu, teknologi informasi dapat memperluas akses masyarakat terhadap informasi keuangan desa melalui media digital seperti website desa, media sosial, dan papan informasi elektronik. Menurut Indrajit (2021), pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor publik mampu meningkatkan keterbukaan informasi, mempercepat penyampaian layanan, serta memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang mendukung terwujudnya akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Penelitian Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022) juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

2.6 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya publik kepada masyarakat dan otoritas terkait. Menurut Lihawa et al. (2025), akuntabilitas tidak hanya berarti pelaporan keuangan yang benar, tetapi juga menyangkut integritas, tanggung jawab moral, dan kejujuran dalam mengelola dana publik.

Fajri et al. (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan desa terwujud ketika seluruh tahapan pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan dan masyarakat mendapatkan akses informasi yang cukup untuk melakukan evaluasi.

Akuntabilitas juga menjadi ukuran sejauh mana pemerintah desa menjalankan fungsi manajerial dan administratif secara benar sesuai dengan prinsip transparansi, partisipasi, dan kepatuhan regulasi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, di antaranya:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

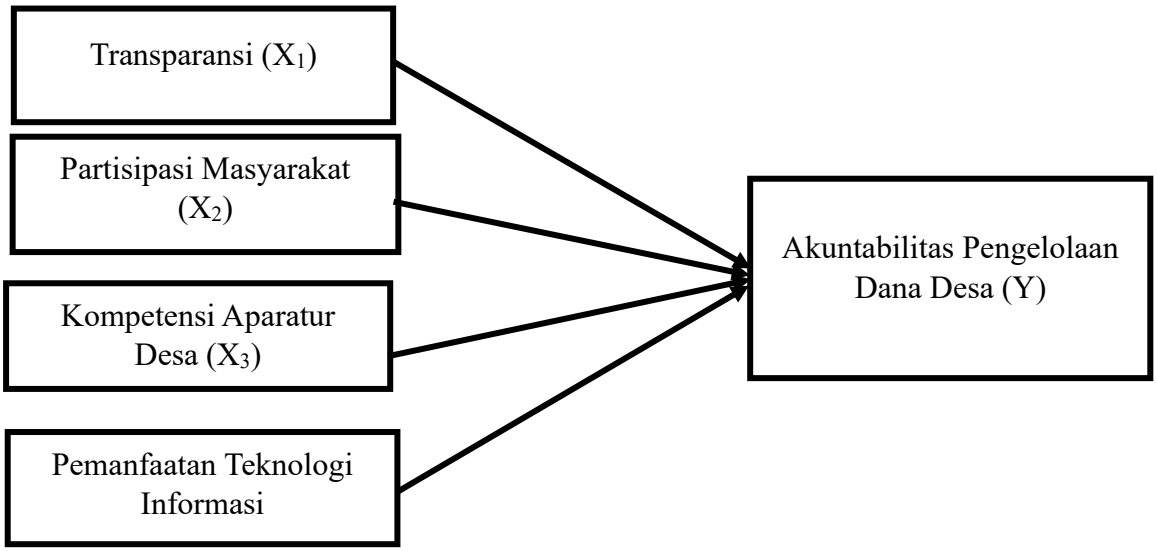
No	Nama & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Edelwis, A. (2024).	Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puain Kanan Kecamatan	X_1: Transparansi Y: Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten

		Tanta Kabupaten Tabolang		Tabalong. Besarnya pengaruh transparansi sebesar 0,897 terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong dengan persentase sebesar 89, 70%.
2	Octavia, V., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Andini, D. P., & Putra, R. (2023).	Pengaruh Pemanfaatan Teknolohi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	X_1: Pemanfaatan Teknolohi Informasi Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfataan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3	Irma, I. (2022)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	X_1: Partisipasi Masyarakat Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
4	Kusrawan, K., Liswatin, L., & Haris, T. S. (2022)	Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Pemanfatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Barowila	X_1: Transparansi X_2: Kompetensi X_3: Pemanfatan Teknologi Informasi Y: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi, kompetensi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pemerintah Desa dalam pengelolaan

				dana Desa di Barowila.
5	Afifi, Z., & Nugroho, D. H. (2021, September)	Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa	X_1: Kompetensi Perangkat Desa Y: Akuntabilitas Keuangan Desa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dan desa.

2.8 Kerangka Pikir

Gambar 2.8 Kerangka pikir



2.9 Hipotesis

2.9.1 Hubungan transparansi dan Akuntanbilitas Pengelolaan dana desa

Transparansi mencerminkan keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Dana Desa. Keterbukaan ini mempermudah masyarakat melakukan pengawasan sehingga akuntabilitas meningkat. Putra (2022) yang menjelaskan penelitian mengenai bahwa semakin tinggi tingkat transparansi, menyatakan bahwa semakin kuat pula akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Penelitian lain oleh Sari (2021) juga menemukan bahwa transparansi informasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pemerintah desa. Hal serupa ditunjukkan oleh Wijaya (2023) yang menyatakan bahwa keterbukaan laporan penggunaan Dana Desa berkontribusi langsung pada meningkatnya kepercayaan dan pengawasan masyarakat.

H_1: Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.9.2 Hubungan partisipasi masyarakat dan akuntanbilitas pengelolaan dana desa

Partisipasi masyarakat menggambarkan keterlibatan warga dalam musyawarah desa, pengawasan program, serta evaluasi kegiatan. Dengan adanya partisipasi, peluang penyimpangan semakin kecil dan pertanggungjawaban menjadi lebih kuat. Lestari (2023) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat terbukti meningkatkan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan desa. Penelitian oleh Andini (2022) menunjukkan bahwa partisipasi dalam musyawarah desa dan

evaluasi program desa memiliki hubungan signifikan dengan akuntabilitas pelaporan. Sementara itu, studi Pratama (2024) menegaskan bahwa semakin aktif masyarakat dalam proses pengawasan, semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang dicapai pemerintah desa.

H_2: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.9.3 Hubungan Kompetensi Aparatur Desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Kompetensi aparat desa adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Untuk mencapai akuntabilitas yang baik, diperlukan sumber daya yang kompeten, terpercaya, dan mampu menjalankan tugas dengan benar sesuai dengan kepentingan publik, hal ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan dana desa efektif demi kesejahteraan rakyat (Polutu et al., 2022). Aparatur desa yang kompeten harus mampu memahami regulasi, megelola keuangan dengan baik, serta dapat menjalankan tugas sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dengan kompetensi yang memadai, aparatur desa dapat membangun kepercayaan masyarakat, mendorong partisipasi aktif, dan menciptakan tata kelola keuangan desa yang lebih baik untuk kesejahteraan rakyat (Reu et al., 2021).

Berdasarkan penelitian Aprilya & Fitria (2020) dan Polutu et al (2022) menyatakan bahwa kompetensi aparat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H_3: Kompetensi aparat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.9.4 Hubungan Pemanfaatan Tekonologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Menurut Jogiyanto (2022), pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas informasi melalui ketepatan, keakuratan, dan relevansi data yang dihasilkan. Dalam konteks pemerintahan desa, penggunaan aplikasi seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) membantu aparatur desa dalam mengelola keuangan secara lebih sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, teknologi informasi juga mendukung transparansi melalui penyediaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat sehingga memperkuat pengawasan publik terhadap penggunaan Dana Desa.

Penelitian Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah desa, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa. Hal ini karena teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, mengurangi kesalahan administrasi, serta mempermudah proses pelaporan dan pertanggungjawaban.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

H_4 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

2.9.5 Hubungan Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan teori *Good Governance*, akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling mendukung. Transparansi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi mengenai pengelolaan Dana Desa secara terbuka, partisipasi masyarakat berperan sebagai bentuk pengawasan sosial, kompetensi aparatur desa mendukung kemampuan dalam mengelola keuangan desa, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan keakuratan pengelolaan serta pelaporan Dana Desa.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Fajri & Julita, 2021; Kusrawan et al., 2022; Fitra et al., 2025). Semakin baik penerapan keempat faktor tersebut, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa yang dapat diwujudkan oleh pemerintah desa.

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_5 : Transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Keempat variabel tersebut diamati pada pemerintah desa dalam pengelolaan Dana Desa (DD) yang bersumber dari APBN. Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2021), Dana Desa merupakan dana yang diberikan kepada desa untuk mendukung pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, objek penelitian ini relevan untuk mengukur kualitas tata kelola pemerintahan desa.

Penelitian ini dilakukan pada desa-desa di Kecamatan Muara Pinang karena wilayah ini memiliki jumlah desa yang cukup banyak dan secara aktif menerima serta mengelola Dana Desa setiap tahunnya. Selain itu, desa-desa di Kecamatan Muara Pinang memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kondisi sosial, ekonomi, maupun kapasitas aparatur desa, sehingga menarik untuk diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan desa. Variasi tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan Dana Desa,

seperti kepala desa, sekretaris desa, dan perangkat lainnya. Menurut Wahyudi (2021), penelitian pada sektor publik, khususnya di tingkat desa, penting dilakukan untuk menilai sejauh mana prinsip good governance telah diterapkan dalam pengelolaan keuangan publik.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2021), penelitian asosiatif dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih secara terstruktur.

Desain yang digunakan adalah survei, dengan pengumpulan data melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 1–5. Penelitian ini berfokus pada perangkat desa, karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban pengelolaan Dana Desa sehingga dinilai paling relevan sebagai responden.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses menerjemahkan konsep penelitian ke dalam bentuk indikator yang dapat diukur. Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi serta satu variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Seluruh indikator dirumuskan berdasarkan perspektif perangkat desa, karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan hingga pertanggungjawaban Dana Desa.

Tabel 3. 1 Oprasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Transparansi (X_1)	Transparansi diartikan sebagai keterbukaan pemerintah desa dalam menyediakan informasi mengenai proses, penggunaan, dan pelaporan Dana Desa sehingga masyarakat dapat mengetahui, mengawasi, serta menilai jalannya pemerintahan desa. Dukalaa, Putry, dan Kirana (2025)	1. Keterbukaan informasi 2. Aksesibilitas informasi 3. Kejelasan informasi 4. Pelaporan pengelolaan dana (Andre Pratama 2025)	Skala Likert
2	Partisipasi masyarakat (X_2)	Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan aktif warga dalam proses pembangunan desa mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi program. Dalam konteks penelitian ini, partisipasi dinilai berdasarkan persepsi perangkat desa sebagai pelaksana pemerintahan desa. Menurut penelitian UIN Suska (2024).	1. Partisipasi dalam perencanaan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan 3. Partisipasi dalam pengawasan 4. partisipasi dalam evaluasi (Suryani & Rahayu 2025)	Skala Likert
3	Kompetensi Aparatur Desa (X_3)	Kompetensi aparatur desa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh	1. Pengetahuan Menurut Wibowo (2021), pengetahuan adalah pemahaman	Skala Likert

		perangkat desa dalam melaksanakan tugas pengelolaan Dana Desa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Aparatur desa yang kompeten mampu memahami regulasi, mengelola administrasi keuangan, serta menyusun laporan pertanggungjawaban secara tepat dan akuntabel. Menurut Wibowo (2021), kompetensi adalah kemampuan kerja individu yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang memengaruhi kinerja dan akuntabilitas organisasi.	individu terhadap informasi, konsep, dan aturan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan. 2. Keterampilan Menurut Wibowo (2021), keterampilan adalah kemampuan teknis maupun non-teknis yang dimiliki individu dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. 3. Sikap Kerja Menurut Wibowo (2021), sikap kerja merupakan perilaku atau karakter individu yang mencerminkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan integritas dalam bekerja. (Wibowo 2021) dan penelitian empiris terbaru (Suryani & Akbar, 2022; Putra et al., 2023)	
4	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan Dana Desa dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan, mempercepat penyusunan laporan, serta memudahkan proses pengawasan dan evaluasi. Penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	1. Ketersediaan perangkat teknologi informasi. 2. Kemudahan penggunaan sistem informasi. 3. Pemanfaatan aplikasi pengelolaan keuangan desa. 4. Ketepatan dan kecepatan penyajian informasi. 5. Aksesibilitas informasi berbasis teknologi. (Kusrawan et al., 2022)	Skala Likert

		memungkinkan pemerintah desa menyajikan laporan keuangan secara lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Menurut Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022)		
5	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa merupakan kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara terbuka, tepat aturan, serta sesuai perencanaan kepada masyarakat dan lembaga terkait. Menurut Maryono (2023).	1. Akuntabilitas perencanaan 2. Akuntabilitas pelaksanaan 3. Akuntabilitas pelaporan 4. Akuntabilitas pertanggungjawaban (Budiarto et al 2025) serta Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.	Skala Likert

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam suatu penelitian harus ditentukan secara jelas agar ruang lingkup penelitian menjadi terarah dan tidak menimbulkan bias dalam pengambilan data.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa di Kecamatan Muara Pinang yang terlibat dalam pengelolaan Dana Desa. Kecamatan Muara Pinang terdiri dari 20 desa, di mana setiap desa memiliki struktur perangkat desa yang berperan dalam pengelolaan keuangan desa.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa setiap desa diwakili oleh 11 perangkat desa yang secara langsung terlibat dalam proses pengelolaan keuangan desa, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Penentuan jumlah 11 perangkat desa tersebut didasarkan pada struktur organisasi pemerintahan desa serta pembagian tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini dihitung berdasarkan jumlah desa dan jumlah perangkat desa yang menjadi unit analisis di setiap desa, yaitu sebagai berikut:

Jumlah desa × jumlah perangkat desa per desa = total populasi

20 desa × 11 perangkat desa = 220 perangkat desa

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka total populasi dalam penelitian ini adalah 220 perangkat desa yang berada di Kecamatan Muara Pinang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (census sampling). Menurut Sugiyono (2021), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil atau peneliti ingin memperoleh gambaran yang menyeluruh dan komprehensif terhadap populasi yang diteliti.

Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden sehingga tidak diperlukan proses pemilihan sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 220 perangkat desa di Kecamatan Muara Pinang.

Pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis sesuai dengan teknik sampling jenuh yang digunakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi wilayah penelitian

   Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi seluruh desa yang berada di Kecamatan Muara Pinang, yang berjumlah 20 desa.

2. Penentuan responden disetiap desa

Dari masing-masing desa, peneliti menetapkan 11 perangkat desa yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Penentuan ini didasarkan pada tugas dan fungsi masing-masing perangkat desa sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3. Penetapan seluruh populasi sebagai sampel

Karena menggunakan teknik sampling jenuh, seluruh perangkat desa yang telah diidentifikasi (sebanyak 220 orang) ditetapkan sebagai responden penelitian tanpa adanya pengurangan atau pemilihan tambahan.

4. Pelaksanaan pengumpulan data

Data penelitian kemudian dikumpulkan dengan cara menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) kepada seluruh responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert, di mana responden diminta memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Skala Likert yang digunakan terdiri dari lima tingkat penilaian, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Selain itu, apabila diperlukan, peneliti juga dapat melakukan wawancara atau dokumentasi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah

kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diisi langsung oleh responden. Menurut Sugiyono (2021), kuesioner efektif digunakan ketika variabel yang akan diukur telah ditentukan secara jelas dan responden bersedia memberikan informasi tertulis.

Instrumen ini diberikan kepada perangkat di kecamatan muara pinang yang menjadi sampel penelitian karena mereka terlibat langsung dalam pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas secara lebih tepat.

Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert 1–5, yang digunakan untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Kategori skala yang digunakan adalah:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu memberikan gambaran akurat mengenai konsep yang diteliti.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, yaitu menghubungkan skor tiap butir dengan total skor variabelnya. Menurut Sugiyono (2021), uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi tertentu (misalnya 5%). Nilai korelasi yang semakin tinggi menunjukkan bahwa item tersebut semakin kuat dalam mewakili variabel yang diukur. Melalui uji validitas ini, peneliti memastikan bahwa seluruh pernyataan relevan dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi instrumen. Menurut Sugiyono (2024), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil pengukuran yang stabil ketika digunakan dalam kondisi yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu untuk mengukur konsistensi internal antar item pertanyaan dalam suatu instrumen. Menurut Imam Ghozali (2021), suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan memiliki konsistensi yang baik. Dengan demikian, semakin tinggi nilai alpha, semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen dalam mengukur variabel penelitian.

3.7 Metode Analisis

Analisis data menurut Sugiyono (2024) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi literatur, wawancara dan kuesioner, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan analisis data dengan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Data yang telah didapat dari pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistik, statistik yang digunakan berupa deskriptif dan inferensial parametrik yang akan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis regresi linear berganda.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2024), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, khususnya nilai residual, berdistribusi normal atau tidak. Normalitas residual merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear, karena akan mempengaruhi keabsahan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan pendekatan statistik parametrik.

Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi residual mendekati normal. Hal ini penting agar estimasi parameter regresi tidak bias dan hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu uji statistik dan uji grafik, sebagai berikut:

1. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

   Uji ini digunakan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi (Asymp. Sig).

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka data residual tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Grafik (Normal Probability Plot/ P-P Plot)

   Selain uji statistik, normalitas juga dapat dilihat melalui garafik P-P Plot.

   Kriteria penilaiannya adalah:

   - Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka data berdistribusi normal.
   - Jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal atau membentuk pola tertentu, maka data tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2024).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2024), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat di antara variabel independen, karena hal tersebut dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam estimasi koefisien regresi.

Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa multikolinearitas dapat mengakibatkan variabel independen menjadi tidak signifikan secara statistik, meskipun sebenarnya memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, multikolinearitas juga dapat menyebabkan perubahan nilai koefisien regresi menjadi tidak stabil apabila terjadi perubahan kecil pada data.

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Adapun kriteria pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2024) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan nilai *VIF* ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

Dengan demikian, apabila hasil pengujian menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, maka model regresi dinyatakan memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2024), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai nilai variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan atau disebut dengan homoskedastisitas.

Sugiyono (2024) menyatakan bahwa apabila terjadi heteroskedastisitas, maka hal tersebut dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien dan mengurangi ketepatan dalam melakukan prediksi. Oleh karena itu, pengujian heteroskedastisitas sangat penting untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

1. Analisis Grafik *Scatterplot*

Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik antara nilai residual dengan nilai prediksi (ZPRED).

- Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika terdapat pola tertentu (seperti mengecurut, melebar, atau bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen untuk melihat nilai signifikansi.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Dengan tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas, maka model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan memenuhi asumsi klasik dan mampu memberikan hasil analisis yang lebih akurat sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2024).

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2021), analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen, serta menunjukkan arah hubungan yang terjadi (positif atau negatif).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh transparansi, partisipasi masyarakat, dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- X_1 = Transparansi
- X_2 = Partisipasi Masyarakat
- X_3 = Kompetensi Aparatur Desa
- X_4 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- a = Konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2, dan X_3 = 0)
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e = Error (tingkat kesalahan)

Koefisien regresi (b_1, b_2, b_3, b_4) menunjukkan besarnya perubahan pada variabel dependen akibat perubahan pada masing-masing variabel independen. Apabila koefisien bernilai positif, maka menunjukkan adanya hubungan yang searah, sedangkan apabila bernilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

3.7.3 Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk menguji signifikansi parameter individual dalam model regresi.

Menurut Ghozali (2021), uji t digunakan untuk menguji signifikansi parameter individual dalam model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sejalan dengan itu, Sugiyono (2024) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

Secara statistik, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*) yang dihasilkan oleh program SPSS.

Kriteria Pengujian

1. Berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*):
    - Jika nilai signifikansi < 0,05 → H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
    - Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 → H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel:
    - Jika t hitung > t tabel → H_0 ditolak.
    - Jika t hitung ≤ t tabel → H_0 diterima.

Melalui uji t, peneliti dapat mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, serta melihat arah pengaruhnya (positif atau negatif) berdasarkan tanda koefisien regresi.

3.7.4 Uji Hipotesis Simultan (uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2024), uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama.

Menurut Sugiyono (2024), uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sementara itu, Ghozali (2021) menyatakan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian

1. Berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*):
    - Jika nilai signifikansi < 0,05 → H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
    - Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 → H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan perbandingan F hitung dan F tabel:
    - Jika F hitung > F tabel → H_0 ditolak.
    - Jika F hitung ≤ F tabel → H_0 diterima.

Hasil uji F yang signifikan menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan sebagai alat analisis karena variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara bersama-sama.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Menurut Sugiyono (2024), koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil atau mendekati nol, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen juga semakin terbatas.

Menurut Sugiyono (2024), interpretasi nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

- Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Sebagai contoh, apabila nilai R^2 sebesar 0,70, maka dapat diartikan bahwa sebesar 70% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Muara Pinang terdiri atas 20 desa dengan luas wilayah sebesar 200,84 km2. Desa Sawah merupakan desa terbesar dengan luas wilayah sebesar 19,48 km2 atau sekitar 9,70 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Muara Pinang. Sementara itu, Desa Padang Burnai merupakan desa terkecil engan luas wilayah 4,49 km2 atau sekitar 2,24 persen dari keseluruhan luas Kecamatan Muara Pinang.

Secara geografis, Kecamatan Muara Pinang berbatasan dengan Kecamatan Kikim Selatan di sebelah utara, Kecamatan Lintang Kanan di sebelah selatan, Kecamatan Jarai di sebelah timur, dan Kecamatan Pendopo di sebelah barat. Desa Muara Pinang Baru merupakan Ibukota Kecamatan Muara Pinang.

Penelitian ini difokuskan pada perangkat desa di Kecamatan Muara Pinang dengan penyebaran kuesioner melalui sistem pengisian kuesioner menggunakan google form dan hard copy, dengan membagikan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Objek survey pada penelitian ini adalah perangkat cdesa di Kecamatan Muara Pinang. Pengumpulan data responden didapatkan sebanyak 220 responden.

Pelaksanaan pengisian kuesioner dalam penelitian ini dimulai tanggal 9 juni 2026. Setelah data dari responden berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah proses pengelolaan data yang dilakukan dengan menggunakam bantuan perangkat

lunak SPPS versi 26. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menerapkan pendekatan statistik untuk menguji hubungan antar variabel yang telah ditentukan dalam penelitian.

4.1.2 Deskripsi Responden

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai profil perangkat desa yang menjadi subjek penelitian di Kecamatan Muara Pinang, dilakukan pengelompokan karakteristik responden berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan, dan lama bekerja. Penjelasan mengenai identitas responden berdasarkan daftar rangkuman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Kepala Desa	20	9.1%
Sekretaris Desa	20	9.1%
Kaur Keuangan	20	9,1%
Kaur Perencanaan	17	7,7%
Kaur Pelayanan	16	7,3%
Kasi Pemerintahan	20	9,1%
Kasi Pembangunan	10	4,5%
Kasi Pemberdayaan	5	2,3%
Kasi Kesejahteraan	5	2,3%
Kasi Kesra	9	4,1%
Kadus	78	35,5%
Total	**220**	**100%**

Sumber data : Data Diolah SPSS, 2026

Berdasarkan data Tabel 4.1, secara keseluruhan, profil jabatan responden telah mempresentasikan seluruh elemen perangkat desa yang menjadi objek penelitian. Peneliti berhasil menghimpun partisipasi dari seluruh struktur birokrasi desa, mulai dari unsur pimpinan (Kepala Desa dan Sekretaris desa), unsur

pelaksana teknis (Kaur dan Kasi), hingga unsur kewilayahan (Kepala Dusun) yang menjadi kelompok responden paling dominan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
S1	28	12,7%
SMA	191	86,8%
STM	1	0,5%
Total	**220**	**100%**

Sumber data : Data Diolah SPSS, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, data tingkat pendidikan menunjukkan bahwa aparatur desa di lokasi penelitian didominasi oleh lulusan sekolah menengah atas. Kualifikasi pendidikan yang cukup merata pada tingkat menengah ini menjadi modal dasar yang baik bagi efektivitas komunikasi organisasi dan pemahaman regulasi di tingkat desa. Adanya keterwakilan dari lulusan sarjana (S1) juga memperkuat kesiapan akademis birokrasi desa dalam mengelola program kerja maupun pelaporan yang bersifat teknis.

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Masa Bekerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2	0,9%
2	5	2,3%
3	12	5,5%
4	193	87,7%
5	4	1,8%
6	1	0,5%
8	1	0,5%
9	2	0,9%
Total	**220**	**100%**

Sumber data : Data Diolah SPSS, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, karakteristik responden menurut masa kerja secara eksplisit menunjukkan tingkat stabilitas yang sangat tinggi dalam birokrasi pemerintahan desa. Mayoritas mutlak responden berada pada kluster masa kerja menengah (4 tahun), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar aparatur desa telah melewati masa adaptasi awal dan memiliki pemahaman yang matang terhadap tugas pokok, fungsi, serta dinamika kerja di lingkungan mereka.

Keberadaan aparatur dengan masa kerja yang bervariasi mulai dari yang baru menjabat hingga yang sangat senior menciptakan kombinasi transfer pengetahuan yang ideal antara pengalaman kerja jangka panjang dan adopsi semangat kerja baru.

4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu memberikan gambaran akurat mengenai konsep yang diteliti.

Untuk menentukan r tabel, digunakan:

- Jumlah responden (n) = 220
- Derajat kebebasan (df) = **n − 2 = 218**
- Taraf signifikansi (α) = 0,05 (dua arah/two-tailed)

Maka nilai r tabel adalah sekitar = 0,132

Kriteria Uji Validitas

- Jika r hitung > 0,132, maka item valid.
- Jika r hitung ≤ 0,132, maka item tidak valid.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Transparansi

	Poin	Hitung	Tabel	Informasi
X1	1	0,892	0,132	Valid
	2	0,907		
	3	0.903		
	4	0,881		
	5	0.897		
	6	0,899		
	7	0,895		
	8	0,896		

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, hasil pengelohan data menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,132). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 4. 5 Uji Validitas Partisipasi Masyarkat

Variabel	Poin	Hitung	Tabel	Informasi
X2	1	0,744	0,132	Valid
	2	0,738		
	3	0,755		
	4	0,755		
	5	0,770		
	6	0,724		
	7	0,784		
	8	0,755		

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, hasil pengelohan data menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,132). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Kompetensi Aparatur Desa

Variabel	Poin	Hitung	Tabel	Informasi
X3	1	0,897	0,132	Valid
	2	0,869		
	3	0,885		
	4	0,905		
	5	0,895		
	6	0,883		
	7	0,903		
	8	0,903		

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung pada setiap item pertanyaan yang terdapat dalam tabel hasil

output uji validitas lebih tinggi dari nilai r tabel (0,132) dan variabel kompetensi aparatur desa (X_3) dinyatakan valid.

Tabel 4. 7 Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel	Poin	Hitung	Tabel	Informasi
X4	1	0,881	0,132	Valid
	2	0,879		
	3	0,868		
	4	0,872		
	5	0,869		
	6	0,863		
	7	0,880		

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, hasil pengelohan data menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,132). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_4) dinyatakan valid.

Tabel 4. 8 Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel	Poin	Hitung	Tabel	Informasi
Y	1	0,799	0,132	Valid
	2	0,825		
	3	0,805		
	4	0,784		
	5	0,791		
	6	0,726		
	7	0,790		
	8	0,845		

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, hasil pengelohan data menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel (0,132). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini memastikan bahwa instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan. Reliabilitas di uji menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, maka instrumen tersebut reliabel. Tabel berikut menyajikan hasil uji reliabilitas untuk masing variabel penelitian.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Transparansi (X_1)	0,965	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X_2)	0,409	
Kompetensi Aparatur Desa (X_3)	0,963	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)	0,948	
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,917	

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPPS, diperoleh seluruh item pertanyaan pada setiap variabel telah memenuhi standar reliabilitas, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur masing-masing kontruk variabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini apakah data sampel yang dikumpulkan mencerminkan distribusi normal dari populasi yang diteliti. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual (kesalahan prediksi) pada model regresi berdistribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai *Unstandardized Residual*.

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

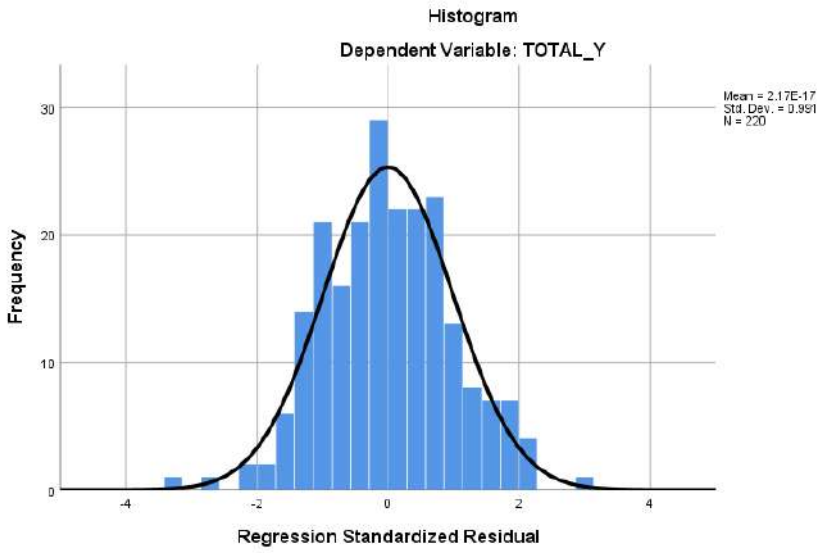
Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel (N)	220
Mean Residual	0.000000
Standar Deviasi Residual	3.84549238
Test Statistic	0.028
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig*. (2-*tailed*) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, residual pada model regresi berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

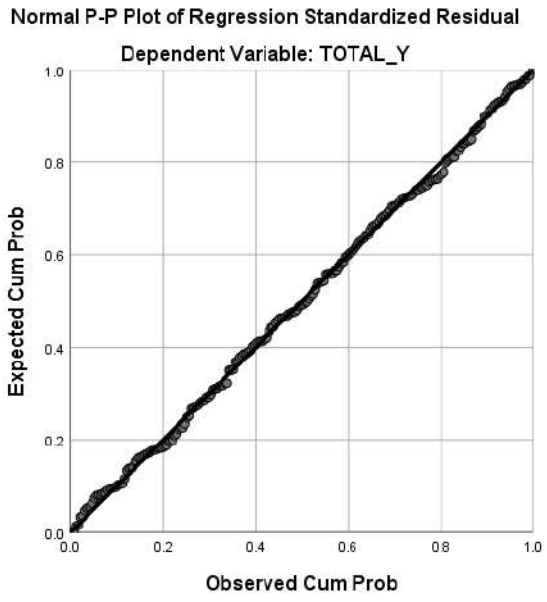


Sumber : Pengolahan Data spss 2026

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan grafik Normal *Probability Plot* atau *P-Plot*. Dalam teknik ini, pemeriksaan distribusi normal dilakukan dengan mengamati posisi titik-titik pada grafik terhadap garis diagonal. Jika titik-titik tersebut cenderung mengikuti garis diagonal secara merata atau berada di sekitarnya, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati normal. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dengan pola yang tidak teratur, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Grafik



Sumber : Pengolahan Data spss 2026

Berdasarkan hasil uji kenormalan dengan menggunakan grafik biasa *P- plot* bahwa fokus mengikuti titik tersebut berada dekat atau tersebar secara konsisten di sekitar garis diagonal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun kriteria pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2024) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10**,** maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan nilai *VIF* ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas.

Oleh karena itu, nilai *Tolerance* dan *VIF* berperan penting dalam menilai validitas dan objektivitas dari variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	_X1	.992	1.008
	X2	.981	1.019
	_X3	.993	1.007
	_X4	.979	1.021

Sumber : Data diolah SPSS 2026

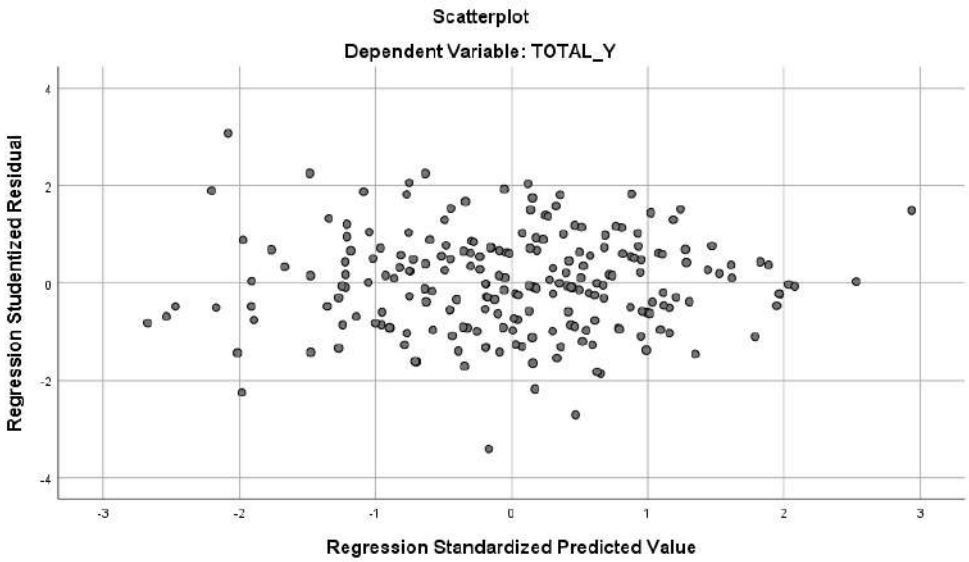
Berdasarkan output SPSS yang ditampilkan, nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) untuk masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Variabel total X_1 memiliki nilai *VIF* sebesar 1.008, total X_2 sebesar 1.019, total X_3 sebesar 1.007, dan total X_4 sebesar 1.021, Seluruhnya jauh lebih kecil dari batas maksimum 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan dalam

penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan melihat *Scatterplot* antara *Regression Studentized Residual dengan Regression Standardized Predicted Value.*

Gambar 4.3 Hasil Scatterplot



Sumber : Pengolahan Data spss 2026

Berdasarkan hasil *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu vertikal. Penyebaran titik juga tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut (*cone*), melebar (*fan shape*), bergelombang, maupun pola yang teratur.

Selain itu, titik-titik observasi tersebar pada berbagai nilai prediksi tanpa menunjukkan kecenderungan mengelompok pada area tertentu. Kondisi ini

menunjukkan bahwa varians residual relatif konstan pada seluruh tingkat nilai prediksi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil *scatterplot* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas melalui metode *scatterplot* menunjukkan bahwa penyebaran residual bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga salah satu asumsi klasik regresi linear berganda telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser

Model					t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.563	.987		4.625	.000
	Transparansi	-.023	.020	-.076	-1.124	.262
	Partisipasi Masyarkat	.017	.020	.057	.837	.404
	Kompetensi Aparatur Desa	-.019	.021	-.064	-.944	.346
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.042	.026	-.110	-1.613	.108

Sumber : Data diolah SPSS 2026

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Asumsi klasifikasi heteroskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

4.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linear berganda. Teknik ini tidak hanya berfungsi untuk mengetahui

seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, tetapi juga untuk menilai secara keseluruhan pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda dengan memberikan informasi tentang arah hubungan variabel independen dan dependen. Hasil pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]						
					t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.933	2.678		.722	.473
	X1	.326	.049	.510	6.621	.000
	X2	.049	.053	.071	.924	.358
	X3	.252	.052	.373	4.842	.000
	X4	.323	.068	.367	4.751	.000

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$
$$Y = 1.933 + 0.326\ X_1 + 0.049\ X_2 + 0.252\ X_3 + 0.323\ X_4 + e$$

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji T (Uji Persial)

Uji-t merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, dengan membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok populasi. Dalam konteks penelitian regresi, uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Interpretasi hasil uji-t didasarkan pada nilai signifikansi (*p*-

value): Apabila nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, maka hipotesis nol (Ho) dianggap diterima, sementara hipotesis alternatif (H) ditolak, yang mengindikasikan tidak adanya pengaruh yang bermakna. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka Ho harus ditolak dan Hı diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 14 Hasil Uji t Test

Coefficientsa						
					t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	1.933	2.678		.722	.473
	X1	.326	.049	.510	6.621	.000
	X2	.049	.053	.071	.924	.358
	X3	.252	.052	.373	4.842	.000
	X4	.323	.068	.367	4.751	.000

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji T test diatas dapat diperoleh bahwa:

1. Analisis Pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi sebesar 0,326 dengan nilai t hitung sebesar 6,621. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000, di mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,000 < 0,05). Selain itu, jika dibandingkan dengan t tabel, dimana diperoleh t tabel sebesar 1,971. Hasil perbandingan menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 6,621 > 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Koefisien regresi yang bernilai positif (0,326) menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel transparansi dengan variabel akuntabilitas

pengelolaan dana desa. Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel transparansi, maka akan diikuti oleh peningkatan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,326 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,049 dengan nilai t hitung sebesar 0,924. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,358, di mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,358 > 0,05). Selain itu, jika dibandingkan dengan t tabel, dimana diperoleh t tabel sebesar 1,971. Hasil perbandingan menunjukkan nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar 0,924 < 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Meskipun arah koefisien regresinya bernilai positif, namun nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Perubahan naik atau turunnya variabel partisipasi masyarakat tidak memberikan dampak yang berarti atau nyata terhadap perubahan variabel akuntabilitas pengelolaan dan desa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi aparatur desa sebesar 0,252 dengan nilai t hitung sebesar 4,842. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000, yang berarti nilainya lebih kecil dari standar signifikansi yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Selain itu, jika dibandingkan dengan t tabel, dimana diperoleh t tabel sebesar 1,971. Hasil perbandingan menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 4,842 > 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Nilai koefisien regresi yang positif (0,252) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Artinya, jika variabel kompetensi aparatur desa mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,252 satuan, dengan catatan variabel lainnya tidak berubah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa .

4. Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,323 dengan nilai t hitung sebesar 4,751. Nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05). Selain itu, jika

dibandingkan dengan t tabel, dimana diperoleh t tabel sebesar 1,971. Hasil perbandingan menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 4,751 > 1,971, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Tanda positif pada koefisien regresi (0,323) menunjukkan hubungan searah yang kuat secara parsial. Ini berarti, apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi dioptimalkan atau ditingkatkan nilainya sebesar satu satuan, maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,323 satuan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa .

4.5.2 Uji F Test

Uji F dipakai untuk menganalisis apakah semua variabel bebas secara bersamaan memiliki dampak terhadap variabel terikat. Uji ini membandingkan nilai variansi antara dua atau lebih kelompok, dan biasanya digunakan dalam analisis varians (ANOVA) guna mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara rata-rata kelompok tersebut. Jika nilai F-hitung > F-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka hipotesis nol (Ho) dinyatakan tidak berlaku dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 15 Hasil Uji F Test

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1261.481	4	315.370	22.812	.000[b]
	Residual	1078.326	78	13.825		
	Total	2339.807	82			

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji Anova (*Analysis of Variance*) diatas, diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 22,812 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05 (0,000 < 0,05), maka modal regresi ini dinyatakan signifikan.

Selain itu apabila nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel yang bernilai 2,26, maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (22,812 > 2,26).

Berdasarkan kedua hasil perbandingan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu Transparansi (X_1), Partisipasi Masyarakat (X_2), Kompetensi Aparatur Desa (X_3), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4) dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734a	.539	.516	3.718

Sumber : Data diolah SPPS 2026

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,516 menunjukkan bahwa sebesar 51,96 variasi akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model regresi, yaitu transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Transparansi (X1) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan keterbukaan informasi oleh pemerintah desa di Kecamatan Muara Pinang akan diikuti dengan peningkatan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Ketika pemerintah desa semakin terbuka dalam menyajikan informasi mengenai program kerja dan anggaran kepada masyarakat, maka tingkat pertanggungjawaban atau akuntabilitas tata kelola keuangan desa juga akan semakin kuat dan terpercaya.

Hasil penelitian ini sangat sejalan dengan Teori *Good Governance*, yang menempatkan transparansi sebagai pilar utama untuk membangun kepercayaan publik. Keterbukaan informasi publik mengenai perencanaan, anggaran, dan laporan realisasi Dana Desa memungkinkan terwujudnya pengawasan yang

objektif. Jika merujuk pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, pemerintah desa diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan secara terbuka. Kepatuhan ini meminimalkan asimetri informasi antara perangkat desa dan warga.

Secara empiris, hasil ini mendukung penelitian terdahulu oleh Edelwis (2024) yang membuktikan adanya pengaruh signifikan dari transparansi terhadap efektivitas dan tata kelola dana desa. Selain itu, temuan ini memperkuat studi Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022) yang menyatakan bahwa transparansi memiliki kontribusi positif yang kuat terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

Menurut Munawaroh, S., Ganie, D., & Purwanto, S. A. (2025) hasil penelitian bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan ataupun keterampilan dalam memahami informasi tentang laporan keuangan yang telah disedikan di website kampung.

4.6.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian analisis regresi parsial, ditemukan bahwa partisipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tidak terpenuhinya kriteria signifikansi yang dipersyaratkan menyebabkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dinyatakan ditolak. Hssil ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat, baik dalam hal memberikan usulan maupun keterlibatan fisik lainnya,

belum mampu memberikan dampak yang nyata secara langsung dalam meningkatkan akuntabilitas laporan dan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Pinang.

Dalam perspektif Teori *Good Governance* dan network governance, partisipasi idealnya berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang memperkuat akuntabilitas. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa perlibatan masyarakat kemungkinan masih bersifat administratif atau seremonial formal, seperti sekadar menghadiri Musrenbangdes tanpa keterlibatan kritis yang mendalam dalam pengawasan pelaksanaan fisik anggaran.

Menurut Agustina, P., & Gunawan, B. (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi pengelolaan dana desa, dan Kompetensi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.Keaslian/Kebaruan Penelitian: Penelitian ini menyajikan kajian empiris tentang penerapan model Partial Least Square (PLS) dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa dengan metode survei. Kebaharuan penelitian ini terletak pada penerapan model PLS pada konteks pengelolaan dana desa dengan mengombinasikan variabel akuntabilitas, transparansi pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat, dan kompetensi yang masih relatif terbatas dikaji dalam penelitian sektor publik di tingkat desa.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Irma (2022) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ketidaksignifikanan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kapasitas masyarakat di Kecamatan Muara Pinang dalam mengawal aspek teknis laporan pertanggungjawaban keuangan masih terbatas, sehingga peran kontrol sosialnya belum berjalan optimal secara mandiri tanpa dorongan variabel lain.

4.6.3 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X3) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa semakin tinggi aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap kerja (*attitude*) yang dimiliki oleh perangkat desa, maka akan semakin meningkat pula tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa di wilayah tersebut. Peningkatan kompetensi ini memastikan bahwa aparatur desa tidak hanya memahami regulasi dan tata cara pengadministrasian keuangan secara teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara tepat dan bertanggung jawab dalam tugas sehari-hari. Dengan kapasitas pengetahuan yang mengenai standar akuntansi instansi pemerintahan desa, ditunjang oleh keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem informasi keuangan, serta didasari oleh sikap kerja yang jujur dan berintegritas, potensi terjadinya kesalahan administratif maupun penyelewengan anggaran dapat diminimalisir.

Hasil ini mengonfirmasi Teori *Good Governance* yang menegaskan bahwa kapasitas institusi lokal sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia pelaksananya. Perangkat desa yang kompeten memahami regulasi pengelolaan keuangan dengan baik dan mampu menekan tingkat kesalahan administrasi

keuangan yang sempat menjadi sorotan dalam laporan Badan Pemeriksa Korupsi (BPK,2023).

Menurut Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022) hasil penelitian secara parsial kompetensi aparat desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Aparatur desa mampu mengelola keuangan karena jenis transaksi sederhana yang didukung aplikasi Siskeudes dan pendampingan sehingga tidak perlu keahlian khusus

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afifi dan Nugroho (2021) yang mengemukakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Hal ini juga mendukung temuan Kusrawan et al. (2022) yang menekankan pentingnya kapasitas keahlian aparatur desa demi mewujudkan tata kelola dana desa yang akuntabel dan transparan.

4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian ini memberikan makna bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan oleh pemerintah desa, maka akan semakin meningkat pula tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa. Penggunaan perangkat digital, aplikasi penunjang keuangan, serta media informasi berbasis teknologi terbukti mempermudah aparatur desa dalam menyusun laporan secara cepat, tepat, dan meminimalisir risiko kesalahan data, sehingga proses pertanggungjawaban kepada masyarakat menjadi jauh lebih efisien dan dapat diandalkan.

Penerapan teknologi informasi seperti penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) oleh BPKP terbukti membantu aparatur di Kecamatan Muara Pinang untuk menyusun anggaran, menatausahakan, hingga mempercepat penyajian laporan pertanggungjawaban secara akurat. Hal ini sangat selaras dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam *Good Governance*. Teknologi mempersempit ruang terjadinya manipulasi data keuangan karena sistem entri data yang terintegrasi secara sistematis.

Hasil ini didukung penuh oleh penelitian terdahulu dari Octavia, Wijayanti, Ardhiarisca, Andini, & Putra (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Begitu pula dengan hasil penelitian Kusrawan et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan aspek digital dan teknologi informasi memberikan kontribusi positif yang berbanding lurus dengan peningkatan akuntabilitas pemerintah desa.

Mauk, S. S., & Manen, R. (2024). Hasil analisis MRA menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mampu memoderasi hubungan antara sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.6.5 Pengaruh Pengaruh Simultan Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui Uji F, ditemukan bahwa kombinasi seluruh variabel independen dalam model ini menunjukkan hasil

yang signifikan karena nilai pengujiannya berada jauh di atas ambang batas ketentuan standar. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kelima dinyatakan diterima, yang berarti bahwa transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Muara Pinang.

Selain itu, melalui analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square), diketahui bahwa kontribusi atau andil gabungan dari keempat variabel independen tersebut memiliki kemampuan yang cukup besar dan berarti dalam menjelaskan variasi naik atau turunnya tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sementara itu, sisa dari variasi akuntabilitas tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar model regresi yang tidak ikut dianalisis dalam penelitian ini.

Secara teoritis, hasil uji simultan ini membuktikan keutuhan konsep *Good Governance*. Meskipun secara parsial partisipasi masyarakat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, namun ketika dipadukan dengan adanya keterbukaan informasi (transparansi), kecakapan SDM (kompetensi aparatur), dan alat bantu yang andal (teknologi informasi), maka sistem tata kelola keuangan desa secara menyeluruh akan bergerak menciptakan sistem pertanggungjawaban yang kuat, jujur, terbuka, dan dapat diaudit demi kesejahteraan masyarakat desa. Hasil akhir ini sejalan dengan simpulan dari penelitian multi-variabel oleh Kusrawan, Liswatin, dan Haris (2022) serta Fitra, H., Agustin, et.al (2025) yang menyatakan bahwa sinergi komponen-komponen tata kelola pemerintahan yang baik merupakan kunci utama penentu akuntabilitas dana desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh transparansi, partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Muara Pinang, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Muara Pinang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,326 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Artinya, semakin terbuka pemerintah desa dalam memberikan akses informasi keuangan kepada masyarakat mengenai perencanaan, anggaran, dan laporan realisasi, maka tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana Desa akan semakin meningkat.
2. Partisipasi Masyarakat (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Muara Pinang. Temuan ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,049 dan tingkat signifikansi sebesar 0,358 (> 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa naik atau turunnya keterlibatan masyarakat saat ini secara mandiri belum mampu memberikan dampak nyata pada aspek akuntabilitas

keuangan desa, karena kehadiran warga di duga masih sebatas formalitas administratif.

3. Kompetensi Aparatur Desa (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Muara Pinang. Variabel ini memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,252 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja aparatur desa yang memadai terbukti mampu mengurangi tingkat kesalahan administrasi serta mempermudah penyusunan laporan keuangan yang akuntabel.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Muara Pinang. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,323 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Penggunaan aplikasi digital yang terintegrasi seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terbukti mempercepat ketepatan, keakuratan, dan akurasi pelaporan secara sistematis sehingga menekan celah manipulasi.
5. Secara Simultan (bersama-sama), Transparansi (X_1), Partisipasi Masyarakat (X_2), Kompetensi Aparatur Desa (X_3), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) di Kecamatan Muara Pinang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 22,812 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Gabungan keempat variabel independen tersebut memberikan kontribusi sebesar 51,6% (berdasarkan nilai *Adjusted*

R Square 0,516) dalam menjelaskan variasi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, sedangkan sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa rekomendasi praktis dan akademis sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa di Kecamatan Muara Pinang
    - Meningkatkan Kualitas Transparansi: Disarankan untuk tidak hanya memasang baliho fisik APBDes saja, tetapi mulai mengoptimalkan pemanfaatan platform digital seperti website resmi desa atau media sosial agar laporan pertanggungjawaban lebih mudah diakses kapan saja oleh warga luas.
    - Optimalisasi Pola Partisipasi Masyarakat: Mengingat partisipasi masyarakat merupakan pilar penting yang terbukti berkontribusi signifikan secara simultan, pemerintah desa disarankan untuk terus mendorong keterlibatan warga secara aktif. Pola partisipasi perlu diarahkan agar tidak sekadar hadir secara formalitas dalam forum seperti Musrenbangdes, melainkan menciptakan ruang edukasi dan keterbukaan yang memicu warga untuk bersikap kritis dalam mengawasi jalannya pengerjaan fisik proyek maupun pengelolaan anggaran di lapangan.

- Peningkatan Kapasitas SDM: Mengingat kompetensi aparatur terbukti krusial, dinas terkait perlu mengadakan pelatihan berkala (bimtek) akuntansi pemerintahan desa dan regulasi terbaru, khususnya bagi perangkat desa baru atau kepala dusun yang jumlah dominasinya tinggi dalam riset ini.

2. Bagi Pihak Kecamatan dan BPKP/Inspektorat
    - Meningkatkan pendampingan teknis intensif terkait implementasi aplikasi Siskeudes secara berkala, memastikan infrastruktur jaringan internet di desa tercukupi guna meminimalisasi hambatan pemanfaatan teknologi informasi keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
    - Mengingat nilai koefisien determinasi menunjukkan adanya 48,4% variasi akuntabilitas yang dipengaruhi faktor eksternal lain, peneliti berikutnya disarankan menambahkan variabel potensial baru seperti Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Peran Pendamping Desa, Komitmen Organisasi, atau Faktor Integritas Moral Aparatur.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, P., & Gunawan, B. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *9*(3), 660-676.

Afifi, Z., & Nugroho, D. H. (2021, September). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 111-117).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2023). Pedoman Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Jakarta: BPKP.

Dewi, M., & Adi, T. (2022). Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan dana desa (Studi kasus Desa Candirejo). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Desa, 5(2), 115–128.

Dukalaa, M., Putry, R., & Kirana, S. (2025). Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jurnal Ilmu Akuntansi Publik, 10(1), 45–58.

Edelwis, A. (2024). Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *Japb*, *7*(1), 291-310.

Fitra, H., Agustin, H., Mulyani, E., Taqwa, S., & Halmawati, H. (2025). Peran Mediasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengaruh Kompetensi Aparatur dan Tranparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, *7*(3), 1297-1316.

Fajri, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Al-Iqtishad, 17(2), 209-227.

Fajarhya, B., Ikraam, I., & Dini, M. (2025). Asset Management Planning To Optimize Fixed Assets In The Printing Business Cv. Nusantara Kreasi. Journal of Management, Economic, and Accounting, 4(1), 253-260.

Hendrawan, B., & Wibowo, D. (2021). *Good governance* dalam pemerintahan desa. Jakarta: Prenadamedia Group.

Irma, I. (2022). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Jurnal Ilmiah Administrasita', 13(1), 1-13.

Indrajit, R. E. (2021). Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital. Yogyakarta: Andi.

Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(4).

Ikraam, I., & Ariyanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Dan Intensitas ModalPerusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. In Forum Bisnis Kewirausahaan (Vol. 10, No. 1, pp. 27-37).

Jogiyanto. (2022). Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.

Kusrawan, K., Liswatin, L., & Haris, T. S. (2022). Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Pemanfatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Barowila. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(8), 2767-2773.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). Sistem informasi desa. Jakarta: Kemendes PDTT.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Data alokasi dana desa tahun 2024. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.

Komisi Pemberantasan Korupsi. (2023). Laporan pengawasan pengelolaan dana desa tahun 2015–2023. Jakarta: KPK.

Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh kompetensi, peran aparat desa, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan mojogedang karanganyar jawa tengah. *Akuntansiku*, *1*(4), 299-319.

Lestari, D. (2023). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pemerintahan desa. Jurnal Administrasi Publik, 9(2), 77–90.

Lihawa, N. I. P., Noholo, S., & Lukum, A. (2025). Pengaruh transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 12(1), 33–47.

Mauk, S. S., & Manen, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Memoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sifaniha. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, *3*(2), 111-127.

Mahmudi. (2020). Akuntansi sektor publik. Yogyakarta: UII Press.

Maryono, H. (2023). Akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Jurnal Tata Kelola Pemerintahan, 8(1), 54–67.

Munawaroh, S., Ganie, D., & Purwanto, S. A. (2025). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi kasus di Kampung Labanan Makmur Kecamatan Teluk Bayur Kabupaten Berau). *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, *8*(1), 60-69.

Octavia, V., Wijayanti, R. R., Ardhiarisca, O., Andini, D. P., & Putra, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *3*(2), 142-146.

Pratama, D., & Nugroho, H. (2022). Transparansi keuangan dan kepercayaan publik dalam pengelolaan dana desa. Jurnal Keuangan Publik, 6(2), 101–114.

Purba, S., Saragih, R., & Sembiring, T. M. B. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa:(Studi Kasus Pada Desa Kecamatan Tanah Pinem). *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 122-129.

Putra, A. (2022). Pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Jurnal Akuntansi Sektor Publik, 5(1), 23–35.

Putri, A., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh transparansi terhadap akuntabilitas pemerintah desa di Sumatera Barat. Jurnal *Governance*, 4(2), 88–102.

Rahmawati, S., & Fitriani, L. (2021). Partisipasi masyarakat dan pengaruhnya terhadap akuntabilitas dana desa di Jawa Tengah. Jurnal Pembangunan Daerah, 3(2), 65–78.

Rahman, A., & Maulana, R. (2022). Pengaruh transparansi dan partisipasi terhadap akuntabilitas keuangan desa di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, 7(1), 40–55.

Ramadhan, T. (2024). Peran transparansi dan partisipasi publik terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Jurnal Administrasi Keuangan Negara, 9(1), 12–26.

Rosita, I., Dewi, M., & Suryana, T. (2023). Transparansi dan partisipasi sebagai determinan akuntabilitas dana desa. Jurnal Akuntansi Publik Indonesia, 8(2), 93–108.

Sari, D., & Nugraha, Y. (2021). Transparansi informasi publik dan akuntabilitas keuangan desa di Sleman. Jurnal Kebijakan Publik, 5(2), 120–134.

Setyaningrum, L., Dewi, S., & Kusuma, H. (2023). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan *good governance*. Jurnal *Governance* dan Akuntabilitas Publik, 6(1), 59–73.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Siregar, R., & Manurung, A. (2022). Keterbukaan informasi publik dan kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa. Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan, 4(1), 70–84.

Sulistyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7(2), 98–112.

Suryani, N., & Rahayu, L. (2025). Partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan desa. Jurnal Pembangunan Sosial, 10(1), 21–35.

Sawalina, R., Vegirawati, T., & Ikraam, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi, 5(1), 61-77.

United Nations Development Programme. (2021). *Good governance principles. New York*: UNDP.

Vegirawati, T., Ningsih, E. K., & Dini, M. (2025, December). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Dan Risiko, Religiusitas Pada Minat Menggunakan Layanan Bank Digital Syariah. In Seminar Nasional Ekonomi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (pp. 11-20).

Vegirawati, T., Ningsih, E. K., & Junaidi, J. (2026). Nilai Keberlanjutan dan Minat Mahasiswa Menggunakan Layanan Bank Syariah Digital. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 22(4), 819-830.

Wahyudi, T. (2021). Tata kelola keuangan desa dan implementasi *good governance*. Jurnal Akuntansi dan Administrasi Publik, 5(1), 1–15.

Wardana, I. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kerambitan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Judul Penelitian : "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Pinang."

Assalamualaikum wr.wb

Dalam rangka penyelesaian Skripsi. Saya, Monica Erista bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Pinang." Sehubung dengan hal tersebut Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/l untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini

Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

DATA IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

Tingkat Pendidikan :

Masa Bekerja :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk mengisi identitas responden yang telah disediakan.
2. Pada pengisian pernyataan-pernyataan dibawah ini, bapak/ibu cukup memberikan tanda checklist (✔) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan memberikan satu jawaban. Skala yang digunakan sebagai berikut:

Keterangan :

Simbol	Kriteria	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

TABEL KUESIONER

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Transparansi (X_1)						
1.	Pemerintah desa menyediakan informasi dana desa yang dapat diakses oleh masyarakat.					
2.	Informasi mengenai penggunaan dana desa disampaikan secara terbuka kepada masyarakat.					
3.	Laporan keuangan dana desa diumumkan secara rutin kepada masyarakat.					
4.	Pemerintah desa menyampaikan laporan kegiatan dana desa secara jelas.					
5.	Informasi dana desa disampaikan melalui media seperti papan pengumuman atau pertemuan desa.					
6.	Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait dana desa.					
7.	Informasi yang disampaikan pemerintah desa mudah dipahami oleh masyarakat.					
8.	Data dan informasi dana desa yang disampaikan akurat dan sesuai kondisi sebenarnya.					

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS

Partisipasi Masyarakat (X_2)

1.	Masyarakat dilibatkan dalam musyawarah perencanaan dana desa.					
2.	Masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam perencanaan dana desa.					
3.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program dana desa.					
4.	Kegiatan dana desa melibatkan peran aktif masyarakat.					
5.	Masyarakat ikut serta dalam mengawasi penggunaan dana desa.					
6.	Masyarakat berani menyampaikan kritik terhadap pengelolaan dana desa.					
7.	Pemerintah desa menerima saran dan masukan dari masyarakat.					
8.	Masukan masyarakat dipertimbangkan dalam pengelolaan dana desa.					

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS

Kompetensi Aparatur Desa (X_3)

1.	Di kantor desa sudah dilaksanakan pendidikan dan pelatihan kepada aparatur desa untuk peningkatan kompetensi.					
2.	Di kantor desa sudah dilakukan bimbingan teknis kepada aparatur desa.					
3.	Di kantor desa telah mengikuti aturan yang telah dikeluarkan oleh kepala daerah terkait pemerdayaan masyarakat dan desa kepada aparatur desa.					
4.	Di kantor desa sudah dilakukan peningkatan pemahaman tentang keuangan desa kepada aparatur desa.					
5.	Pemerintah desa telah memastikan bahwa aparatur desa telah menguasai teknologi informasi.					
6.	Pemerintah desa telah memastikan bahwa aparatur desa telah menguasai akuntansi desa.					

7.	Pemerintah desa telah memastikan bahwa aparatur desa mampu mengelola akuntabilitas keuangan.					
8.	Pemerintah desa telah mamastikan bahwa aparatur desa menunjukkan sikap jujur dalam pengelolaan dana desa.					

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)

1.	Pemerintah desa memiliki fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk mendukung pengelolaan Dana Desa.					
2.	Sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan Dana Desa mudah digunakan oleh perangkat desa.					
3.	Pemerintah desa memanfaatkan aplikasi pengelolaan keuangan desa dalam pengelolaan Dana Desa.					
4.	Pemanfaatan teknologi informasi membantu mempercepat proses penyusunan laporan pengelolaan Dana Desa.					
5.	Pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan keakuratan informasi keuangan desa.					
6.	Pemerintah desa memanfaatkan media digital untuk menyampaikan informasi terkait Dana Desa kepada masyarakat.					
7.	Teknologi informasi memudahkan penyebarluasan informasi mengenai pengelolaan Dana Desa kepada masyarakat.					

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

1.	Pengelolaan dana desa dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.					
2.	Program dana desa dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
3.	Penggunaan dana desa dilakukan secara efektif dan efisien.					
4.	Setiap transaksi dana desa dicatat dengan baik dan tertib.					

5.	Pemerintah desa menyusun laporan keuangan secara tepat waktu.					
6.	Laporan pertanggungjawaban dana desa disampaikan kepada pihak terkait.					
7.	Pengelolaan dana desa dapat dipertanggungjawabkan secara transparan.					
8.	Pengelolaan dana desa di desa ini secara umum dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.					

Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden Di Kecamatan Muara Pinang

1. Hasil Kuesioner Variabel Transparansi (X_1)

NO.	X1.1	X1.4	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	2	3	3	3	4
3	3	4	4	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	3	3
5	3	3	4	4	3	4	3	4
6	5	4	4	5	4	3	4	3
7	2	1	1	1	1	2	1	1
8	2	2	2	2	2	2	2	2
9	5	4	4	5	5	4	5	5
10	3	2	3	3	3	3	2	2
11	3	2	2	3	3	3	2	2
12	2	3	4	3	4	4	3	4
13	3	4	3	4	5	4	4	4
14	1	2	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1
16	3	2	1	2	2	1	1	2
17	3	4	3	4	4	3	5	3
18	4	4	3	4	4	3	4	4
19	2	3	2	3	2	2	2	2
20	4	3	3	2	4	3	3	3
21	4	4	3	4	4	3	4	4
22	2	3	3	3	1	2	2	3
23	3	2	3	3	2	2	2	2
24	3	4	3	4	3	3	4	4
25	2	2	3	3	3	3	3	3
26	3	3	2	2	3	3	3	3
27	3	2	2	2	2	2	2	2
28	3	2	3	3	2	3	3	3
29	2	2	2	2	2	2	1	3
30	1	2	1	1	2	2	2	1
31	4	3	4	3	3	3	3	4
32	4	4	4	4	4	4	3	4
33	2	2	3	3	4	2	3	3
34	3	3	3	3	4	3	3	4
35	2	2	2	3	2	2	1	1
36	1	2	2	2	2	2	2	1
37	3	4	4	3	3	4	3	3
38	5	5	5	4	4	4	5	4
39	3	5	4	4	3	3	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	5	4	5	5	5	5	5

42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	1	1	1	1	1	1	1	1
44	3	4	3	4	3	4	4	3
45	3	3	3	3	2	3	3	2
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	3	3	2	2	2	3	3	2
48	3	4	3	3	3	4	3	4
49	2	3	3	2	3	3	3	2
50	4	5	4	5	5	5	5	4
51	3	4	4	4	3	3	3	4
52	1	2	1	1	1	1	1	1
53	3	3	3	3	3	2	3	3
54	2	3	2	2	2	3	3	2
55	2	3	3	3	3	4	3	3
56	4	3	5	3	4	4	4	3
57	4	4	5	5	4	4	4	5
58	1	1	1	1	1	1	1	1
59	3	2	2	3	3	2	3	2
60	4	5	4	5	4	5	5	5
61	3	4	4	4	4	3	4	3
62	2	2	2	1	2	2	2	2
63	2	2	2	3	2	1	2	1
64	1	1	1	2	1	1	2	2
65	3	2	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	4	4
67	1	1	1	1	2	1	2	1
68	3	2	3	3	3	2	2	2
69	2	3	3	2	3	3	3	3
70	2	2	1	1	1	2	1	2
71	3	3	2	2	2	2	3	2
72	4	5	4	3	5	4	5	4
73	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	5	4	4	3	4
75	4	4	4	4	4	4	3	4
76	3	2	3	2	2	2	2	2
77	3	4	3	2	3	3	3	3
78	3	3	3	2	4	4	3	3
79	4	4	4	3	4	2	4	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3
81	2	2	2	1	3	3	2	2
82	2	3	3	3	3	3	3	3
83	1	2	1	2	1	1	2	2
84	1	1	2	1	1	1	2	1
85	4	4	4	4	4	4	5	4
86	3	2	3	3	3	3	3	2
87	5	4	4	5	5	5	5	4

88	3	3	4	3	3	3	4	3
89	3	3	4	3	4	4	4	4
90	3	2	2	3	3	3	3	3
91	5	5	5	5	4	4	5	5
92	3	3	3	4	3	2	3	2
93	3	3	3	4	4	4	4	3
94	3	3	3	3	3	3	4	3
95	4	5	4	4	4	4	5	4
96	2	3	4	2	3	2	3	3
97	5	5	5	5	5	5	4	5
98	5	4	5	5	5	5	4	4
99	2	3	3	3	3	3	2	3
100	4	4	4	4	3	5	4	4
101	3	3	4	4	3	3	3	3
102	3	3	3	4	3	3	2	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3
104	4	4	4	4	4	4	4	4
105	3	4	3	3	5	4	4	3
106	3	3	3	2	2	3	3	3
107	3	2	2	3	3	3	2	2
108	1	1	1	1	1	1	1	1
109	3	3	3	3	4	3	4	4
110	4	5	5	5	4	4	4	5
111	2	3	2	3	2	2	2	2
112	2	3	3	1	2	2	2	2
113	3	3	3	3	3	3	4	3
114	3	4	3	3	4	5	3	4
115	1	1	2	1	3	1	3	1
116	2	3	1	3	3	2	2	2
117	4	4	3	3	4	4	4	4
118	2	3	3	3	3	2	1	2
119	3	3	4	3	4	3	4	3
120	2	2	2	2	2	2	2	3
121	2	2	1	1	2	2	2	2
122	2	2	2	3	3	3	2	2
123	3	3	4	2	4	4	4	3
124	3	2	2	2	3	3	3	2
125	2	2	3	3	2	2	2	2
126	4	4	4	5	5	3	4	4
127	5	3	5	4	4	4	4	4
128	3	4	4	3	4	3	3	3
129	2	3	3	4	3	2	4	3
130	2	3	3	2	3	3	3	2
131	4	4	4	4	4	5	4	4
132	2	3	3	3	2	3	3	3
133	5	4	5	5	5	5	5	4

134	4	3	3	3	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	3	3	3
136	1	2	2	2	1	1	2	1
137	1	2	2	3	1	2	2	2
138	3	3	4	3	4	3	3	3
139	3	3	2	3	2	3	2	3
140	4	4	4	4	4	3	3	3
141	4	4	3	4	4	4	3	3
142	2	2	2	3	2	2	2	3
143	3	4	4	4	4	3	3	3
144	2	2	2	2	2	2	2	2
145	5	4	5	5	4	4	4	4
146	2	3	2	3	2	2	3	2
147	1	1	1	1	1	1	1	1
148	4	4	4	4	3	3	4	3
149	3	3	2	3	2	3	3	3
150	2	2	2	2	2	2	2	3
151	4	3	2	3	3	2	2	2
152	3	3	4	4	3	3	4	3
153	2	2	3	3	2	2	2	3
154	3	2	2	2	2	3	2	3
155	3	4	4	3	4	3	3	3
156	3	3	4	4	4	3	3	3
157	1	1	1	1	1	1	1	1
158	2	3	3	3	2	3	2	3
159	4	2	2	3	3	3	3	2
160	1	1	1	1	1	1	1	1
161	4	4	4	4	4	4	4	3
162	4	3	3	4	3	3	3	4
163	2	3	3	3	4	3	3	3
164	4	4	3	3	3	4	3	3
165	1	1	2	1	2	1	1	1
166	4	4	4	3	3	3	3	3
167	3	3	2	3	3	2	2	3
168	2	2	2	3	2	3	3	2
169	2	2	2	3	2	2	3	2
170	5	4	3	3	3	4	3	5
171	3	3	3	4	3	4	3	3
172	4	4	4	4	5	5	4	4
173	4	4	4	4	5	4	4	4
174	3	3	3	2	3	3	2	3
175	4	3	3	3	3	4	3	4
176	3	3	3	3	3	3	4	3
177	3	3	4	3	3	4	3	4
178	2	2	2	3	3	3	2	3
179	4	4	4	4	4	4	4	3

180	3	4	3	3	4	4	4	3
181	4	4	4	5	5	3	4	4
182	2	2	2	3	3	3	2	2
183	3	3	4	3	2	3	3	2
184	5	4	4	4	4	4	5	4
185	4	4	3	4	4	4	4	4
186	4	3	4	4	3	4	3	3
187	3	3	2	3	2	2	3	3
188	2	2	2	2	2	3	2	3
189	2	1	2	2	2	2	2	1
190	3	3	3	3	3	4	3	3
191	4	4	4	3	3	3	3	4
192	3	2	3	3	3	2	2	2
193	3	3	3	3	3	3	3	4
194	4	4	5	4	3	4	4	3
195	3	2	2	2	2	3	4	2
196	3	3	2	3	2	2	2	2
197	2	2	2	2	1	2	2	1
198	2	4	2	3	2	3	3	3
199	3	3	3	3	3	3	4	2
200	4	5	3	4	4	3	4	4
201	1	2	1	1	1	1	1	1
202	5	4	4	5	5	4	4	4
203	5	4	4	4	3	4	5	3
204	1	1	1	2	1	1	1	1
205	4	4	4	4	4	4	4	4
206	4	4	4	4	5	4	4	4
207	2	3	2	2	3	2	3	1
208	3	3	2	2	2	2	1	2
209	4	4	4	5	5	5	5	5
210	3	2	1	2	3	2	3	2
211	2	1	1	2	1	1	1	2
212	4	4	4	3	4	4	4	4
213	3	4	4	3	5	3	4	4
214	2	1	1	2	1	1	1	2
215	5	5	5	5	5	5	5	5
216	3	3	3	4	4	3	3	3
217	4	4	3	3	3	3	3	4
218	3	4	3	3	3	3	3	4
219	4	3	3	3	4	3	3	3
220	3	3	3	3	2	2	3	4

2. Hasil Kuesioner Variabel Partisipasi Masyarakat (X_2)

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	3	2	2	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	2
4	1	1	1	1	2	2	1	1
5	4	3	4	4	5	3	4	3
6	2	3	3	3	3	2	2	2
7	2	2	2	2	1	1	1	1
8	1	1	1	2	1	1	2	1
9	3	3	4	4	3	2	3	3
10	3	4	3	3	3	4	4	4
11	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	2
13	2	3	3	3	4	4	3	3
14	1	1	1	1	1	1	1	1
15	2	3	2	2	2	2	2	2
16	3	2	2	3	1	3	3	3
17	4	4	4	5	4	4	3	5
18	3	3	3	2	3	3	4	4
19	2	1	2	1	1	1	2	2
20	2	3	2	3	3	4	2	3
21	5	4	4	3	4	3	3	4
22	2	3	2	3	2	3	2	2
23	3	3	3	2	1	3	2	2
24	4	4	3	3	3	3	3	3
25	5	3	3	3	3	3	2	3
26	3	4	4	3	4	3	3	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	2	2	2	3	2	3	3
29	2	2	2	2	1	1	2	1
30	5	4	5	5	4	4	5	5
31	1	1	1	1	1	1	1	1
32	4	2	2	3	2	2	1	2
33	3	4	3	3	3	2	2	3
34	4	4	3	4	3	4	4	2
35	4	3	3	3	3	3	4	3
36	3	3	3	3	2	2	3	2
37	4	3	3	4	3	3	3	3
38	5	5	5	4	5	4	5	5
39	1	2	1	1	1	2	1	2
40	3	2	2	3	3	3	3	3
41	2	3	1	2	2	2	1	3
42	3	3	2	2	2	2	1	3
43	3	4	4	3	4	3	4	3

44	2	2	2	2	2	1	2	2
45	2	2	3	3	2	3	2	3
46	4	3	3	3	3	3	4	4
47	1	1	2	1	1	1	2	1
48	4	5	5	4	5	4	5	4
49	4	4	3	3	2	3	3	3
50	4	4	3	5	4	3	5	3
51	2	3	3	3	2	3	2	3
52	3	4	4	4	3	3	3	3
53	2	1	1	2	2	2	2	1
54	4	4	4	3	3	3	3	2
55	3	2	4	2	2	2	2	2
56	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	2	2	2	3	2	3	2
58	3	3	3	2	3	2	3	3
59	2	2	3	3	2	3	1	2
60	3	3	2	3	3	3	3	3
61	4	3	4	3	3	2	2	3
62	5	5	5	5	5	5	5	5
63	3	2	3	3	4	3	3	3
64	2	3	2	3	3	3	4	3
65	4	2	3	3	2	3	4	3
66	4	4	4	3	4	3	4	4
67	4	4	5	5	4	4	5	5
68	3	4	2	1	4	3	3	2
69	1	1	1	1	1	1	1	1
70	4	3	4	4	4	4	5	3
71	2	1	3	1	3	1	1	2
72	4	4	3	4	4	4	3	4
73	1	1	1	1	2	2	2	1
74	5	4	5	5	4	4	4	5
75	2	3	4	4	4	4	3	4
76	3	3	4	4	4	3	4	4
77	5	5	4	4	4	5	5	4
78	3	2	3	3	2	3	3	3
79	3	3	2	3	2	2	2	3
80	1	2	2	2	2	2	1	2
81	3	2	2	2	2	2	3	3
82	1	1	1	1	1	1	1	2
83	4	3	2	3	3	3	2	3
84	2	2	2	3	3	3	4	3
85	3	4	2	4	3	2	4	3
86	3	3	4	4	4	4	3	3
87	4	3	3	3	3	3	3	4
88	3	3	4	3	3	3	4	2
89	2	1	2	1	1	2	1	2

90	2	2	4	2	3	2	2	3
91	3	4	4	3	3	3	3	3
92	1	1	1	1	1	1	1	1
93	2	2	2	2	2	1	2	2
94	2	2	3	1	2	2	2	2
95	2	2	1	2	1	1	2	1
96	2	2	3	3	2	1	2	1
97	4	4	4	5	4	3	4	4
98	3	1	2	2	2	2	3	2
99	3	3	2	1	3	2	2	1
100	3	1	2	2	2	2	3	3
101	4	4	4	4	3	4	4	4
102	4	4	4	3	3	5	4	5
103	5	5	4	5	5	5	4	4
104	3	4	4	4	4	5	4	5
105	5	5	5	5	4	5	5	5
106	2	1	2	1	2	1	1	1
107	3	3	3	3	3	3	3	3
108	4	4	4	4	4	4	3	4
109	2	3	3	2	3	3	4	3
110	5	4	5	5	4	5	5	5
111	4	4	3	4	4	4	3	3
112	4	5	5	4	5	5	4	4
113	2	2	3	2	2	2	2	2
114	3	5	4	3	3	3	4	5
115	3	3	3	4	4	3	4	3
116	4	4	4	4	3	3	4	4
117	2	2	2	2	2	2	2	1
118	3	2	2	2	3	3	3	2
119	4	5	4	3	3	3	3	3
120	4	4	5	5	4	4	4	5
121	3	2	3	3	3	2	3	3
122	3	3	3	4	4	3	3	4
123	4	3	3	4	4	3	4	3
124	4	5	4	4	4	4	4	5
125	2	2	3	3	3	2	3	3
126	3	4	3	3	2	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	4	3	4	4	4	3	4
129	4	4	5	5	4	5	5	5
130	3	3	4	3	3	3	3	4
131	4	4	4	3	4	4	3	4
132	2	3	3	3	2	3	2	2
133	2	2	3	2	2	3	3	3
134	3	3	2	2	3	2	2	2
135	4	3	4	4	4	4	4	4

136	3	3	2	3	3	2	3	4
137	2	2	3	1	3	2	3	1
138	4	4	3	3	4	4	3	3
139	3	3	4	3	3	3	4	4
140	3	3	3	4	3	4	4	3
141	2	1	2	2	2	2	2	1
142	3	4	3	3	4	3	4	2
143	4	3	3	4	4	4	4	4
144	2	2	1	2	3	2	1	2
145	3	4	4	4	3	4	4	4
146	3	2	3	2	1	3	2	2
147	3	4	3	3	4	3	2	4
148	3	3	1	2	3	2	1	1
149	2	3	4	3	3	3	3	3
150	2	3	1	2	4	2	2	3
151	1	1	1	2	2	1	1	2
152	3	4	3	3	3	4	4	3
153	3	3	3	3	3	4	3	3
154	2	2	3	2	2	3	3	3
155	2	2	2	2	1	1	2	2
156	1	1	1	1	1	1	1	1
157	2	3	2	2	3	2	2	3
158	4	4	3	3	3	4	4	3
159	4	5	4	3	4	4	3	4
160	2	1	2	1	2	1	1	1
161	3	4	5	4	4	3	5	3
162	2	2	2	2	1	2	1	2
163	4	3	3	3	3	3	3	4
164	3	2	2	2	2	2	2	2
165	3	3	3	4	2	3	4	3
166	5	4	5	4	4	4	3	4
167	4	3	3	3	4	4	4	4
168	5	4	3	4	4	4	4	5
169	2	3	2	2	3	3	2	2
170	1	3	2	1	3	3	3	2
171	3	3	3	3	3	3	4	3
172	2	2	2	2	2	2	2	2
173	5	4	3	3	4	3	4	5
174	4	5	4	4	4	4	4	4
175	3	3	3	3	3	3	4	4
176	4	4	4	4	3	5	4	4
177	2	1	1	1	1	2	1	1
178	3	5	4	3	4	4	4	4
179	1	2	2	2	1	2	2	1
180	3	4	4	3	5	4	3	4
181	2	2	2	3	3	4	3	3

182	2	2	3	4	3	3	3	3
183	4	4	4	4	3	4	3	3
184	2	2	2	2	2	1	3	3
185	1	2	2	1	1	1	1	2
186	3	3	3	4	3	2	3	3
187	2	2	2	2	2	3	2	3
188	3	2	2	3	2	2	2	2
189	3	4	4	5	4	4	4	4
190	2	2	2	2	2	2	2	1
191	3	4	4	4	4	3	4	3
192	4	4	3	3	4	4	3	3
193	1	1	1	2	2	1	1	1
194	3	3	3	2	3	2	3	3
195	2	2	3	1	3	2	2	2
196	3	3	3	3	3	2	3	3
197	4	4	3	5	5	5	4	4
198	1	1	1	1	1	1	1	1
199	2	2	2	2	2	2	2	3
200	2	3	3	3	3	4	4	4
201	3	3	3	3	3	4	2	3
202	2	1	2	1	2	1	1	1
203	4	3	4	3	3	4	3	4
204	1	1	1	1	2	1	1	1
205	2	4	3	3	3	3	3	3
206	4	4	5	3	3	4	4	4
207	1	1	1	1	1	1	1	1
208	3	4	3	3	4	4	3	3
209	3	2	3	3	3	3	3	3
210	3	4	3	4	4	3	3	3
211	4	5	5	5	5	5	5	5
212	4	4	3	3	3	4	3	4
213	4	3	4	4	2	4	4	4
214	4	3	4	3	4	4	4	5
215	2	2	3	3	2	3	3	3
216	3	3	3	2	2	3	3	3
217	3	3	2	3	3	3	3	4
218	5	5	5	5	5	5	5	5
219	3	4	5	4	4	4	4	4
220	4	5	4	5	5	5	4	5

3. Hasil Kuesioner Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X_3)

NO.	X3.1	X3.4	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
1	3	3	2	3	3	2	4	3
2	1	2	1	1	1	2	1	1
3	1	2	1	1	1	1	1	2
4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	2	2	2	3	3	4	2	3
6	5	5	5	4	5	4	4	4
7	3	4	4	3	4	4	4	4
8	4	5	5	5	5	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5	4	5
10	3	4	5	3	4	4	3	3
11	2	2	2	2	2	3	3	3
12	3	3	2	3	3	2	3	3
13	4	4	3	4	3	4	3	3
14	5	5	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	4	3	3	3	3
16	5	5	5	5	4	5	5	5
17	4	2	2	3	2	3	2	2
18	4	4	3	4	3	3	4	4
19	2	1	3	3	1	2	2	2
20	3	3	3	4	3	3	3	3
21	3	2	3	4	2	3	3	3
22	3	4	3	3	4	4	3	4
23	2	2	2	2	2	2	1	2
24	3	4	5	4	4	4	4	4
25	3	4	4	3	4	3	3	3
26	4	4	5	5	5	5	4	5
27	3	3	2	2	3	3	2	3
28	2	2	2	3	3	2	2	2
29	3	2	3	2	2	3	3	3
30	3	3	3	3	2	3	3	3
31	4	3	3	4	3	4	3	3
32	4	3	4	3	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4	5	4	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	3	2	3	2	2	2	3	2
36	4	4	4	5	4	5	5	5
37	4	4	4	4	4	3	3	3
38	4	4	3	3	3	4	4	3
39	3	2	2	1	1	2	2	2
40	2	2	2	2	2	3	2	3
41	2	2	2	3	3	3	2	3
42	3	4	4	3	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	5	4	3	4	5	4	5	5

45	5	4	4	5	3	4	5	5
46	3	3	3	2	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2	3	3
48	2	2	2	2	1	2	2	2
49	3	3	4	3	5	4	3	4
50	2	2	3	2	3	3	3	3
51	1	1	1	1	1	1	1	2
52	3	3	3	3	4	3	3	3
53	5	4	5	5	4	4	4	4
54	2	2	2	2	1	2	1	1
55	3	3	3	2	2	3	3	3
56	3	3	3	2	2	2	3	2
57	2	2	1	1	2	1	2	1
58	3	3	4	3	3	3	3	3
59	2	2	2	2	2	1	2	2
60	2	3	2	3	3	2	3	2
61	4	3	4	4	4	4	4	4
62	2	2	2	3	2	2	2	2
63	2	3	2	2	2	1	1	2
64	2	2	2	3	3	3	3	2
65	3	3	3	3	4	3	3	4
66	4	4	3	3	3	3	4	3
67	4	4	4	4	4	4	4	3
68	4	4	4	4	4	3	4	4
69	4	4	3	3	3	2	2	3
70	2	2	2	2	2	2	2	2
71	3	2	3	3	2	2	3	3
72	4	5	5	5	5	4	4	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	2	2	3	3	4	3
75	3	3	2	3	3	2	3	2
76	3	3	3	4	4	3	4	3
77	3	3	3	2	3	3	3	3
78	2	3	3	3	3	3	3	3
79	5	4	4	4	5	5	4	5
80	2	2	2	2	2	3	3	1
81	3	3	2	3	3	2	2	2
82	1	1	2	2	2	1	2	2
83	2	1	1	2	2	2	2	3
84	3	2	2	2	3	2	2	2
85	1	1	1	1	1	1	1	1
86	2	3	2	2	2	2	3	3
87	1	1	2	1	1	2	1	1
88	2	2	3	2	2	2	1	1
89	3	3	3	3	3	3	3	3
90	2	3	2	2	2	2	2	2

91	3	3	3	2	3	2	3	2
92	3	4	3	3	4	3	3	3
93	4	4	4	3	4	3	3	3
94	2	3	2	3	2	3	2	3
95	3	3	4	3	3	3	3	3
96	3	4	4	4	4	3	4	3
97	3	4	4	3	3	3	3	3
98	3	4	3	4	3	3	4	3
99	4	4	4	4	4	3	4	3
100	4	3	3	3	3	4	4	3
101	2	2	2	3	2	3	3	2
102	5	5	5	5	5	5	5	5
103	3	5	4	3	3	4	4	4
104	2	4	3	2	3	2	3	3
105	3	3	2	3	3	3	3	2
106	4	3	3	2	3	4	3	2
107	3	3	2	3	3	2	2	3
108	1	1	1	1	1	1	1	1
109	5	4	5	4	4	4	5	5
110	3	2	1	2	3	2	3	2
111	4	3	4	3	5	5	4	4
112	3	3	3	4	4	3	3	3
113	2	2	4	3	3	3	3	3
114	5	4	5	5	5	5	5	5
115	1	3	2	2	2	3	2	3
116	3	3	5	4	4	4	4	3
117	2	2	3	2	3	3	2	2
118	3	4	3	3	3	2	3	3
119	3	2	3	3	3	2	4	3
120	2	2	3	3	3	3	3	2
121	3	3	4	3	3	4	2	3
122	3	2	3	2	3	4	3	3
123	2	2	2	2	2	1	3	2
124	3	4	4	4	4	4	4	4
125	1	2	1	1	2	1	1	1
126	4	3	3	3	3	3	4	4
127	1	1	1	1	1	2	1	1
128	2	3	2	2	2	1	2	3
129	2	3	3	3	2	2	2	2
130	4	4	4	3	4	3	4	3
131	3	4	3	3	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4	3	4	4
133	3	3	3	3	3	4	4	4
134	4	5	4	4	4	4	4	4
135	2	1	1	1	1	2	1	1
136	2	2	3	3	3	3	3	3

137	5	4	4	4	5	5	4	5
138	4	3	4	3	2	3	3	2
139	4	3	3	3	4	4	4	4
140	3	4	4	3	4	3	3	3
141	4	4	4	5	4	4	4	4
142	1	1	2	1	2	1	1	1
143	4	4	4	4	4	5	4	4
144	1	1	1	1	2	1	1	1
145	4	4	3	3	3	4	3	3
146	5	5	4	5	5	4	4	4
147	5	4	5	5	5	5	5	4
148	3	4	4	3	4	4	4	4
149	3	3	3	3	2	2	2	2
150	4	3	3	3	4	4	4	4
151	2	2	2	2	2	2	2	2
152	3	2	3	3	3	2	3	2
153	2	3	2	3	3	3	2	2
154	4	3	3	3	3	3	3	3
155	4	4	4	3	4	3	4	3
156	3	3	3	4	4	4	3	3
157	5	5	5	5	5	5	5	4
158	2	2	2	2	3	2	2	3
159	3	4	3	3	4	3	4	3
160	3	3	3	3	4	3	2	3
161	2	2	3	2	2	3	3	2
162	3	3	3	3	4	4	3	3
163	4	3	2	3	3	3	3	4
164	4	3	2	3	3	3	3	3
165	4	3	3	3	3	3	4	3
166	4	4	4	4	3	3	4	3
167	3	3	3	3	3	4	2	3
168	5	5	5	5	5	5	5	5
169	3	4	4	4	4	4	3	3
170	3	2	2	2	3	3	2	3
171	3	4	3	3	3	3	3	3
172	2	1	1	2	2	2	1	1
173	3	3	3	2	2	2	3	3
174	4	4	4	5	4	4	5	5
175	2	3	2	2	3	2	2	2
176	3	3	2	3	3	2	3	2
177	2	2	3	3	2	2	2	3
178	4	3	4	4	3	4	4	4
179	4	3	3	3	3	3	3	4
180	3	4	3	3	3	3	2	3
181	2	1	2	2	2	2	3	2
182	4	4	4	4	4	4	3	4

183	3	4	3	3	3	3	2	2
184	4	4	4	5	5	4	5	5
185	2	3	3	2	3	2	3	3
186	3	4	4	4	4	4	4	4
187	2	3	3	3	2	2	1	2
188	2	3	4	3	3	3	3	3
189	3	2	4	3	4	3	3	2
190	2	2	2	2	3	2	2	2
191	3	3	2	3	4	3	3	2
192	2	3	2	2	2	2	2	2
193	5	5	5	5	4	5	4	5
194	4	3	4	4	4	3	4	4
195	4	3	3	5	4	5	4	4
196	1	1	1	1	1	1	1	1
197	3	4	4	4	3	4	3	4
198	4	5	3	3	4	4	5	3
199	1	2	2	1	2	3	1	1
200	2	3	2	2	3	3	3	2
201	4	4	3	3	2	3	3	3
202	2	3	3	2	2	2	2	1
203	2	1	2	1	2	3	2	1
204	4	3	5	4	4	4	4	4
205	5	5	4	5	5	4	5	4
206	3	3	2	3	4	3	3	2
207	2	3	2	2	2	3	2	2
208	1	1	2	2	2	1	2	1
209	3	3	3	3	3	3	3	4
210	2	1	1	2	2	1	2	2
211	3	3	2	2	3	2	3	2
212	4	4	3	5	4	4	4	4
213	2	1	1	2	1	1	1	1
214	4	3	4	3	5	4	3	5
215	3	2	3	3	3	2	3	2
216	4	3	3	4	2	3	3	4
217	3	4	2	4	4	4	3	4
218	4	3	5	4	4	4	5	4
219	2	3	3	3	3	3	3	3
220	1	2	2	2	2	2	2	2

4. Hasil Kuesioner Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)

NO.	X4.1	X4.4	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7
1	3	2	2	3	3	3	3
2	2	3	2	2	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3
4	3	3	4	4	4	3	3
5	3	4	4	3	4	4	3
6	3	2	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	3
8	3	3	3	3	4	2	3
9	4	4	4	4	3	3	4
10	3	3	4	4	3	4	3
11	4	3	3	3	3	4	4
12	2	3	2	3	2	3	2
13	3	3	3	3	3	3	3
14	2	2	3	1	2	3	1
15	2	1	3	2	1	2	2
16	3	3	4	3	3	3	4
17	1	3	3	3	4	3	3
18	3	3	4	3	3	4	3
19	4	3	3	4	4	3	3
20	3	4	5	4	4	3	3
21	2	3	2	2	3	2	3
22	4	3	4	4	4	3	3
23	4	3	4	4	4	5	2
24	3	3	3	4	4	3	3
25	2	3	3	2	3	3	3
26	2	2	2	2	2	2	3
27	2	1	2	2	2	3	2
28	2	2	2	1	2	1	2
29	3	3	2	3	3	2	3
30	5	4	4	4	4	5	4
31	3	3	4	4	4	4	3
32	2	2	2	2	2	1	2
33	5	4	5	4	5	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3
35	4	4	3	4	3	3	4
36	2	3	3	4	3	3	3
37	1	3	2	2	1	2	2
38	2	2	3	3	3	2	2
39	4	4	3	4	4	4	3
40	3	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	5	5	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5
43	3	3	3	3	3	2	3
44	2	2	1	1	1	1	1

45	3	2	4	3	3	3	4
46	4	4	4	4	5	4	4
47	5	4	4	4	4	4	3
48	4	4	4	4	5	4	4
49	3	2	3	2	2	3	2
50	2	3	3	2	3	3	4
51	2	2	4	3	2	2	2
52	3	3	4	4	3	3	4
53	2	2	3	3	3	2	3
54	4	4	4	4	3	4	4
55	2	2	2	2	2	2	2
56	5	5	5	5	5	5	5
57	1	1	1	2	1	2	1
58	4	4	3	4	2	4	3
59	5	5	5	5	5	5	5
60	3	4	4	3	2	3	3
61	1	2	2	2	2	2	1
62	4	4	3	4	3	3	4
63	4	2	4	4	3	3	3
64	3	2	2	2	2	3	2
65	2	2	2	2	2	3	2
66	3	2	2	2	4	2	3
67	5	4	3	4	4	4	5
68	4	4	3	3	4	3	3
69	4	3	3	3	3	2	3
70	2	3	3	2	4	3	2
71	3	3	4	3	3	4	3
72	3	4	3	3	3	4	3
73	4	3	4	3	4	4	5
74	3	3	3	4	3	3	3
75	3	3	3	3	4	3	3
76	4	5	5	5	4	4	5
77	5	5	5	5	5	5	5
78	2	3	2	3	2	3	2
79	3	3	3	3	2	2	2
80	2	1	2	2	2	2	1
81	3	2	2	2	2	2	2
82	2	2	3	1	2	2	2
83	3	3	3	3	2	3	4
84	2	2	2	1	1	2	1
85	2	3	3	3	2	3	2
86	4	4	3	4	4	3	4
87	3	4	3	4	3	3	3
88	3	4	3	4	3	3	3
89	2	3	2	2	3	2	2
90	4	4	5	3	4	4	4

91	3	2	1	2	2	2	3
92	4	4	3	4	4	4	4
93	3	3	3	3	2	3	3
94	3	3	3	3	3	4	3
95	3	3	4	2	3	3	4
96	2	3	2	2	3	2	2
97	4	2	3	4	3	3	3
98	4	4	4	4	4	3	5
99	2	1	2	2	2	2	2
100	3	4	3	3	4	3	3
101	1	1	1	1	1	1	1
102	3	3	3	3	3	3	3
103	5	5	5	5	5	5	5
104	1	1	2	1	2	1	1
105	5	4	4	3	4	4	4
106	4	4	4	3	3	3	4
107	4	4	4	4	4	3	4
108	3	3	3	3	2	3	4
109	3	2	2	3	2	2	2
110	4	5	3	3	3	3	3
111	2	2	2	3	2	2	1
112	3	2	4	4	2	2	3
113	3	3	3	3	2	3	2
114	4	5	5	5	4	4	4
115	2	2	2	1	3	1	2
116	2	3	3	2	3	2	3
117	4	4	4	4	3	4	4
118	2	3	2	3	2	2	3
119	3	4	3	4	3	4	3
120	5	4	4	4	5	4	4
121	2	2	2	3	3	2	2
122	3	3	3	2	3	3	2
123	4	2	3	2	2	3	3
124	3	3	3	2	3	3	3
125	3	4	3	4	4	4	4
126	2	2	2	3	2	2	1
127	2	2	3	3	3	3	3
128	3	3	3	3	3	3	3
129	4	3	4	4	3	3	4
130	4	4	4	5	4	4	5
131	3	3	3	3	3	3	3
132	3	3	2	4	3	4	3
133	4	4	4	4	3	4	3
134	2	2	2	1	2	2	2
135	3	2	2	3	3	3	2
136	3	2	3	2	1	3	2

137	4	4	4	3	4	4	3
138	3	3	3	2	3	3	3
139	2	2	1	1	1	2	2
140	3	3	2	2	3	4	2
141	3	3	2	2	4	3	4
142	2	2	3	2	2	2	2
143	3	4	4	4	4	4	4
144	2	2	2	2	2	2	2
145	4	3	4	4	4	3	3
146	4	4	4	5	5	5	4
147	4	5	4	4	4	4	4
148	3	3	3	3	3	3	3
149	3	4	3	3	3	2	3
150	2	3	3	4	3	3	3
151	2	2	3	3	2	2	3
152	4	4	3	4	4	4	5
153	2	3	3	4	3	3	3
154	2	3	3	2	3	2	3
155	2	2	1	2	1	2	1
156	2	2	3	2	1	2	3
157	4	4	3	3	3	3	3
158	3	2	3	4	3	2	4
159	3	3	3	3	2	3	3
160	2	2	1	1	2	1	2
161	4	5	4	4	4	4	4
162	4	3	3	3	4	3	3
163	3	3	3	3	3	3	3
164	2	3	2	2	2	2	3
165	4	4	4	3	4	3	4
166	3	3	2	3	3	3	2
167	3	3	3	5	3	4	3
168	3	2	3	2	3	3	3
169	2	3	2	2	2	3	2
170	3	3	3	3	4	3	3
171	3	3	3	2	2	4	3
172	3	1	1	1	1	1	2
173	5	4	4	4	4	4	5
174	2	2	2	3	3	3	2
175	3	3	2	3	3	3	3
176	1	2	1	2	1	2	1
177	4	4	4	4	4	5	3
178	3	4	3	3	3	3	2
179	2	2	2	2	2	2	2
180	4	3	4	4	4	3	3
181	3	2	2	2	2	3	3
182	5	5	5	5	5	5	5

183	5	4	5	5	5	5	5
184	2	2	2	2	2	1	2
185	3	3	3	3	2	2	3
186	3	3	3	4	4	4	3
187	2	3	2	3	2	2	3
188	5	5	5	5	5	5	5
189	4	4	3	4	5	3	3
190	4	4	4	4	4	4	4
191	3	3	2	2	3	2	2
192	3	3	4	3	4	3	3
193	3	3	3	3	2	3	2
194	5	4	5	4	3	3	5
195	4	3	4	4	4	3	4
196	2	2	2	3	2	2	2
197	2	1	1	2	2	2	1
198	3	3	2	2	2	3	3
199	2	2	2	1	1	1	1
200	5	5	4	5	5	5	5
201	2	2	1	2	3	2	2
202	3	3	2	3	2	4	4
203	2	3	2	2	3	3	3
204	3	2	2	3	3	3	3
205	2	2	2	2	1	1	2
206	4	4	3	3	3	2	3
207	2	3	3	4	3	3	3
208	4	4	3	4	4	4	4
209	3	4	3	3	3	3	3
210	4	4	4	4	4	3	4
211	1	1	2	1	1	2	1
212	4	4	4	4	3	5	4
213	5	5	4	5	5	5	5
214	2	2	2	3	3	2	2
215	3	3	2	3	3	2	2
216	3	3	3	3	3	3	3
217	2	3	3	4	3	3	2
218	3	4	3	3	3	3	4
219	3	3	3	3	3	3	3
220	4	4	5	3	5	5	4

5. Hasil Kuesioner Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

NO.	Y1.1	Y1.4	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
1	2	2	2	3	2	3	3	2
2	3	3	4	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	3
5	3	4	4	3	4	4	4	3
6	5	4	4	4	4	3	4	4
7	3	3	3	2	4	2	3	4
8	4	4	3	3	4	4	3	3
9	4	5	4	3	4	5	4	4
10	4	4	3	4	3	3	4	3
11	3	2	2	2	2	2	2	2
12	4	2	3	3	3	4	3	4
13	5	4	4	5	4	4	4	4
14	2	3	3	3	2	3	3	3
15	2	2	1	1	2	1	1	1
16	3	2	3	3	3	4	3	3
17	3	2	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	4	3
19	3	2	3	3	3	3	3	3
20	3	4	4	4	3	4	3	3
21	3	3	4	3	2	2	4	3
22	3	3	2	2	3	2	2	2
23	2	1	2	3	1	2	2	2
24	3	2	3	3	2	3	3	3
25	3	2	2	2	3	2	2	2
26	3	3	2	3	2	2	3	2
27	2	2	3	3	2	3	2	2
28	3	2	3	2	3	3	2	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	3	3	3	3	2	3	2
31	3	3	3	4	3	3	3	3
32	2	3	3	3	3	2	3	3
33	4	3	4	4	4	3	4	4
34	3	3	3	3	4	3	3	4
35	1	2	2	2	2	3	2	3
36	3	3	3	3	2	2	4	3
37	3	3	2	4	3	5	3	3
38	2	4	3	4	3	3	3	3
39	3	3	4	3	3	3	4	4
40	2	3	2	4	3	3	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5
43	4	3	4	4	4	3	4	4
44	3	3	3	3	3	4	3	3

45	2	3	3	2	3	2	3	3
46	4	3	4	4	3	4	4	4
47	4	4	3	4	4	4	4	3
48	3	2	2	3	3	3	3	3
49	3	4	4	3	2	3	3	4
50	2	4	3	4	4	4	4	4
51	1	2	2	3	2	2	2	3
52	2	3	3	3	2	2	2	2
53	3	2	3	2	3	3	3	3
54	3	2	3	2	3	3	3	3
55	2	3	2	2	3	3	2	3
56	4	4	4	4	3	4	4	4
57	2	2	3	3	2	2	2	2
58	2	2	2	2	2	3	3	2
59	2	3	2	3	3	3	4	3
60	4	4	3	4	5	5	4	4
61	4	4	4	4	3	3	4	4
62	3	2	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	2	1	1	2	2	2	2
65	2	2	3	2	3	3	2	1
66	4	4	4	3	3	3	3	4
67	2	2	2	2	2	3	4	3
68	4	3	4	4	3	4	4	4
69	2	2	2	2	2	3	2	3
70	1	2	2	2	2	2	2	2
71	3	4	3	3	3	3	3	3
72	3	3	4	3	3	3	3	4
73	4	5	4	4	3	4	3	4
74	3	3	3	3	4	3	4	3
75	2	2	1	1	2	3	2	2
76	4	4	4	4	3	4	4	4
77	3	2	3	3	3	3	3	3
78	3	3	4	3	3	3	4	3
79	3	4	3	4	3	3	4	4
80	2	3	3	2	3	3	1	3
81	3	2	2	2	1	3	2	2
82	3	3	3	2	2	2	3	2
83	2	2	2	2	3	3	3	3
84	1	1	2	1	2	2	2	2
85	4	4	3	4	3	4	3	3
86	3	3	3	3	4	4	2	3
87	2	3	3	3	3	3	3	3
88	3	4	3	3	3	2	3	3
89	3	4	4	3	3	4	3	3
90	3	3	3	3	4	3	4	3

91	3	3	2	1	3	3	2	2
92	3	3	3	3	4	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	3	2
94	2	2	2	3	3	3	2	3
95	4	3	3	4	2	3	2	3
96	2	4	3	2	3	3	3	3
97	4	3	4	4	4	3	4	4
98	4	3	4	3	4	3	4	5
99	3	3	3	4	3	3	3	3
100	3	3	3	4	3	3	3	4
101	2	2	3	2	2	2	1	2
102	5	3	3	4	4	4	3	4
103	4	5	3	4	5	4	4	5
104	2	2	2	2	2	2	2	2
105	3	4	3	3	4	2	3	3
106	2	2	2	2	2	2	2	2
107	3	3	3	2	2	3	3	3
108	2	1	1	1	1	3	1	1
109	4	4	4	3	5	3	3	3
110	3	5	4	4	4	4	3	4
111	3	2	2	3	2	3	3	3
112	4	3	2	4	2	4	3	3
113	3	3	4	3	4	3	3	3
114	4	4	4	4	3	3	5	4
115	3	3	3	4	4	4	3	4
116	3	3	3	3	3	2	3	3
117	4	4	3	4	3	3	3	3
118	2	2	2	2	1	2	3	3
119	3	2	3	3	2	2	2	3
120	2	2	2	3	2	3	3	2
121	1	2	2	2	2	2	1	2
122	3	4	2	4	4	4	4	4
123	3	2	3	3	2	2	2	3
124	2	3	3	3	3	3	2	3
125	2	2	2	2	2	3	3	1
126	4	4	3	4	4	3	4	4
127	3	3	3	4	3	3	3	3
128	2	3	2	3	2	3	2	2
129	3	3	2	2	3	2	3	3
130	3	2	2	2	2	3	2	3
131	3	3	3	3	3	3	3	3
132	2	3	2	2	3	2	3	2
133	5	4	4	4	4	3	4	4
134	3	3	4	3	3	3	3	3
135	2	2	3	3	2	2	4	2
136	3	3	2	3	2	2	2	2

137	3	3	3	3	3	2	4	3
138	2	3	3	3	2	2	3	3
139	3	2	3	3	3	2	3	3
140	3	4	4	4	4	4	3	4
141	3	3	4	4	3	3	4	3
142	2	3	3	3	2	2	2	3
143	4	3	3	3	3	4	3	4
144	3	3	3	3	3	2	3	3
145	4	4	4	3	3	5	4	3
146	4	3	2	4	3	4	3	3
147	3	3	3	2	2	2	3	3
148	3	3	3	4	4	4	4	4
149	3	3	3	4	3	4	3	4
150	4	4	4	4	3	3	4	3
151	2	3	3	3	2	3	3	3
152	3	3	3	4	3	4	4	3
153	2	2	1	3	2	2	2	2
154	2	3	3	3	2	4	4	2
155	2	3	3	4	3	2	3	3
156	2	3	2	3	2	2	2	2
157	3	3	3	2	3	2	2	3
158	2	3	3	4	2	2	3	3
159	2	1	1	1	2	1	1	1
160	1	1	2	2	2	2	2	2
161	4	4	4	4	4	3	3	3
162	3	3	3	3	2	4	4	3
163	3	3	3	2	2	2	3	2
164	3	2	3	3	3	3	3	4
165	3	2	2	2	2	2	2	2
166	4	4	3	3	2	3	3	3
167	3	3	3	4	3	4	3	3
168	3	4	3	4	4	3	2	3
169	3	3	3	3	4	4	2	3
170	2	3	4	3	4	4	3	3
171	4	4	3	3	4	3	3	3
172	2	2	3	3	3	3	2	3
173	4	4	3	3	3	3	3	4
174	4	4	4	4	4	4	4	4
175	3	4	3	3	3	3	2	3
176	2	3	2	2	3	2	1	2
177	3	3	3	2	3	2	3	3
178	3	3	2	3	3	4	3	3
179	4	4	4	4	4	4	4	4
180	4	3	4	3	3	3	4	4
181	3	2	2	2	2	3	3	2
182	3	3	4	4	4	3	5	3

183	4	4	4	3	4	3	4	4
184	4	4	4	4	4	4	4	5
185	4	3	3	3	3	3	3	3
186	3	3	3	3	3	4	3	3
187	3	1	3	2	2	2	2	3
188	3	3	3	3	3	3	4	3
189	2	2	1	2	2	1	3	2
190	3	2	3	3	3	3	4	3
191	3	4	5	4	4	3	4	4
192	3	3	4	4	4	3	3	4
193	3	3	3	2	3	3	3	3
194	4	4	4	3	4	4	4	4
195	3	3	3	2	2	3	2	3
196	1	1	1	1	1	1	1	1
197	2	1	2	1	1	2	2	2
198	4	4	4	3	4	4	4	4
199	3	4	3	3	3	4	3	4
200	4	4	4	3	4	3	4	4
201	2	2	2	4	2	2	2	1
202	3	4	4	2	4	3	3	3
203	3	3	3	2	3	2	3	3
204	3	3	2	3	4	3	2	3
205	5	4	4	3	5	3	3	4
206	4	4	4	4	4	3	4	4
207	3	2	3	3	3	2	2	3
208	3	3	3	3	5	4	3	3
209	3	3	4	2	3	2	3	3
210	3	2	3	3	2	3	3	2
211	2	2	2	1	2	1	1	1
212	3	4	4	3	4	4	4	4
213	4	4	2	4	3	3	3	3
214	2	2	2	3	3	2	2	3
215	4	4	3	4	4	4	4	3
216	2	3	3	3	2	3	3	2
217	3	3	3	3	4	3	3	3
218	3	3	3	3	4	4	4	3
219	2	3	3	2	3	3	3	2
220	2	2	2	2	3	2	2	3

Lampiran 3 Hasil Uji Dengan SPSS

Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jabatan

JABATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KADUS	78	35.5	35.5	35.5
	KASI KESEJAHTERAAN	5	2.3	2.3	37.7
	KASI KESRA	9	4.1	4.1	41.8
	KASI PEMBANGUNAN	10	4.5	4.5	46.4
	KASI PEMBERDAYAAN	5	2.3	2.3	48.6
	KASI PEMERINTAHAN	20	9.1	9.1	57.7
	KAUR KEUANGAN	20	9.1	9.1	66.8
	KAUR PELAYANAN	16	7.3	7.3	74.1
	KAUR PERENCANAAN	17	7.7	7.7	81.8
	KEPALA DESA	20	9.1	9.1	90.9
	SEKRETARIS DESA	20	9.1	9.1	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	28	12.7	12.7	12.7
	SMA	191	86.8	86.8	99.5
	STM	1	.5	.5	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

3. Berdasarkan Masa Bekerja

MASA BEKERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	.9	.9	.9
	2	5	2.3	2.3	3.2
	3	12	5.5	5.5	8.6
	4	193	87.7	87.7	96.4
	5	4	1.8	1.8	98.2
	6	1	.5	.5	98.6
	8	1	.5	.5	99.1
	9	2	.9	.9	100.0
	Total	220	100.0	100.0	

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X_1)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	TOTAL_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.778**	.774**	.778**	.762**	.776**	.755**	.769**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_2	Pearson Correlation	.778**	1	.795**	.772**	.772**	.782**	.798**	.809**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_3	Pearson Correlation	.774**	.795**	1	.783**	.785**	.781**	.778**	.773**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_4	Pearson Correlation	.778**	.772**	.783**	1	.748**	.731**	.743**	.758**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_5	Pearson Correlation	.762**	.772**	.785**	.748**	1	.796**	.802**	.758**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_6	Pearson Correlation	.776**	.782**	.781**	.731**	.796**	1	.781**	.800**	.899**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_7	Pearson Correlation	.755**	.798**	.778**	.743**	.802**	.781**	1	.756**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X1_8	Pearson Correlation	.769**	.809**	.773**	.758**	.758**	.800**	.756**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TOTAL	Pearson Correlation	.892**	.907**	.903**	.881**	.897**	.899**	.895**	.896**	1
_X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Transparansi (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	8

Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X_2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	TOTAL_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.033	.002	.002	-.006	-.051	.015	.021	.744
	Sig. (2-tailed)		.622	.974	.980	.928	.452	.825	.757	.521
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_2	Pearson Correlation	.033	1	.757**	.728**	.748**	.692**	.720**	.706**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.622		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_3	Pearson Correlation	.002	.757**	1	.756**	.753**	.773**	.781**	.720**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.974	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_4	Pearson Correlation	.002	.728**	.756**	1	.759**	.705**	.736**	.754**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.980	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_5	Pearson Correlation	-.006	.748**	.753**	.759**	1	.733**	.775**	.772**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.928	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_6	Pearson Correlation	-.051	.692**	.773**	.705**	.733**	1	.751**	.729**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.452	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_7	Pearson Correlation	.015	.720**	.781**	.736**	.775**	.751**	1	.764**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.825	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X2_8	Pearson Correlation	.021	.706**	.720**	.754**	.772**	.729**	.764**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.757	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.044	.738**	.755**	.755**	.770**	.724**	.784**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.521	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.409	8

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X_3)

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	X3_8	TOTAL_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.766**	.742**	.798**	.753**	.750**	.809**	.782**	.897**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X3_2	Pearson Correlation	.766**	1	.749**	.754**	.759**	.704**	.737**	.741**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X3_3	Pearson Correlation	.742**	.749**	1	.784**	.761**	.764**	.764**	.751**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X3_4	Pearson Correlation	.798**	.754**	.784**	1	.778**	.761**	.789**	.800**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220

X3_5	Pearson Correlation	.753**	.759**	.761**	.778**	1	.780**	.784**	.776**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X3_6	Pearson Correlation	.750**	.704**	.764**	.761**	.780**	1	.752**	.791**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X3_7	Pearson Correlation	.809**	.737**	.764**	.789**	.784**	.752**	1	.807**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
X3_8	Pearson Correlation	.782**	.741**	.751**	.800**	.776**	.791**	.807**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.897**	.869**	.885**	.905**	.895**	.883**	.903**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	8

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	TOTAL_X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.740**	.727**	.714**	.717**	.723**	.768**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220
X4_2	Pearson Correlation	.740**	1	.707**	.722**	.730**	.730**	.749**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220
X4_3	Pearson Correlation	.727**	.707**	1	.728**	.703**	.711**	.731**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220
X4_4	Pearson Correlation	.714**	.722**	.728**	1	.721**	.724**	.714**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	220	220	220	220	220	220	220	220
X4_5	Pearson Correlation	.717**	.730**	.703**	.721**	1	.707**	.720**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220
X4_6	Pearson Correlation	.723**	.730**	.711**	.724**	.707**	1	.689**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220
X4_7	Pearson Correlation	.768**	.749**	.731**	.714**	.720**	.689**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.881**	.879**	.868**	.872**	.869**	.863**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220	220

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	7

Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y)

Correlations

		Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	TOTAL_Y
Y1_1	Pearson Correlation	1	.624**	.603**	.556**	.583**	.501**	.574**	.633**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
Y1_2	Pearson Correlation	.624**	1	.641**	.599**	.649**	.526**	.571**	.622**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
Y1_3	Pearson Correlation	.603**	.641**	1	.556**	.585**	.448**	.622**	.678**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
Y1_4	Pearson Correlation	.556**	.599**	.556**	1	.506**	.554**	.599**	.618**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220

Y1_5	Pearson Correlation	.583**	.649**	.585**	.506**	1	.529**	.517**	.654**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
Y1_6	Pearson Correlation	.501**	.526**	.448**	.554**	.529**	1	.512**	.561**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
Y1_7	Pearson Correlation	.574**	.571**	.622**	.599**	.517**	.512**	1	.629**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
Y1_8	Pearson Correlation	.633**	.622**	.678**	.618**	.654**	.561**	.629**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.799**	.825**	.805**	.784**	.791**	.726**	.790**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84549238
Most Extreme Differences	Absolute	.028
	Positive	.028
	Negative	-.023
Test Statistic		.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	_X1	.992	1.008
	_X2	.981	1.019
	_X3	.993	1.007
	_X4	.979	1.021

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.563	.987		4.625	.000
	Transparansi	-.023	.020	-.076	-1.124	.262
	Partisipasi Masyarkat	.017	.020	.057	.837	.404
	Kompetensi Aparatur Desa	-.019	.021	-.064	-.944	.346
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.042	.026	-.110	-1.613	.108

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.933	2.678		.722	.473
	X1	.326	.049	.510	6.621	.000

X2	.049	.053	.071	.924	.358
X3	.252	.052	.373	4.842	.000
X4	.323	.068	.367	4.751	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.933	2.678		.722	.473
	X1	.326	.049	.510	6.621	.000
	X2	.049	.053	.071	.924	.358
	X3	.252	.052	.373	4.842	.000
	X4	.323	.068	.367	4.751	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F Test

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1261.481	4	315.370	22.812	.000[b]
	Residual	1078.326	78	13.825		
	Total	2339.807	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734[a]	.539	.516	3.718

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2